



KKN DESA BATUAH LOAJANAN 2022

MENGUKIR KENANGAN INDAH DI DESA BATUAH

Anggota KKN

Riski Saputra
Inayatul Mufidha
Mifta Mu'jizah
Siti Zulfa
Nurmayih
Saiful Yusuf
Dimas Wahyudi
Ega Oktarinda

WAKTU YANG
SEBENTAR

Membuat kita menjadi lebih erat

KERJASAMA KAMI

Semoga senantiasa menjadi pungguk terbaik
untuk mereka

Namun
BIARKAN ITU MENJADI KENANGAN

KENANGAN YANG INDAH



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Alhamdulillah, pelaksanaan KKN Reguler tahun 2022 kelompok KKN Desa Batuah Loajanan telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana dan program yang telah di susun. Segala puji selalu dilimpahkan kehadirat tuhan, karena berkat kasih sayang-Nya kita semua mampu menyelesaikan capture book KKN dengan baik.

Pada kesempatan yang bahagia ini ingin menghaturkan banyak terimakasih khususnya: Ibu Maulida Ulfa Hidayah, M. Pd sebagai Dosen Pembimbing Lapangan yang berbaik hati mengkosongkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membantu berjalanya kegiatan KKN di Desa Batuah Loajanan.

Alfitri, M. Ag., LL.M., Ph.D sebagai Ketua Panitia Pelaksanaan KKN Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Abd Rasyid S.T. sebagai Kepala Desa Batuah dan Masyarakat Desa Batuah yang membantu penulis dalam pelaksanaan KKN di desa ini.

Untuk seluruh teman-teman semua yang senantiasa memotivasi serta mendukung untuk selalu semangat melakukan kegiatan.

Kutai Kartanegara, 31 Agustus 2022

Tim KKN DESA BATUAH



**Menapaki Jejak Desa Batuah
(Riski Saputra)**

“Pengalaman dan pengajaran kehidupan merupakan skenario yang harus dijalani untuk membentuk mental yang teguh dan punya arah”

Hallo semuanyaaaa....

Salam kenal, saya Riski Saputra Mahasiswa UINSI Samarinda, Jurusan Ekonomi Syariah. Tidak terasa saat ini sudah semester 7, yang tadinya ngerasa masih kayak MABA ehggg engga taunya sudah mau lulus aja waktu yang begitu singkat tetapi banyak sekali momen yang sangat indah selama berkuliah yang tidak terlupakan. Okeys kali ini saya ingin berbagi pengalaman yang saya dapat lewat tulisan ini yaitu...jeng...jeng...jeng wkwkwk, nungguin yah....

Okeeeeys karna saat ini saya sudah semester 7 jadi saya ingin berbagi pengalaman saya di semester 7 yaitu kegiatan KKN. Jujurly pertama kali mendengar kata KKN sangat exited sekali because kegiatan yang berbaur sosial kemudian banyak interaksi ke masyarakat sangat happy sekali karna begitu cinta banget sama kegiatan tersebut. Sedikit cerita sebelum masuk ke kesan kesan selama kkn, saya punya keinginan atau goals ditahun ini (2022) yaitu berhasil lolos jalur fully funded kegiatan pengabdian

masyarakat yang dilaksanakan seindonesia jadi mewakili provinsi untuk kegiatan pengabdian masyarakat dan sampai saat ini goals tersebut belum tercapai (31 08 2022) berharap goals tersebut bias tercapai di tahun ini. Tapi its okay no problem belum tercapai goals tersebut. Dan Alhamdulillah bisa dibilang goals saya tersebut tercapai ditahun ini dengan kegiatan KKN karna selaras dan sama yang berkaitan dengan pengabdian masyarakat, jadi saya sangat exited sekali untuk mengikuti kegiatan tersebut jadi saya sangat bersemangat sekali untuk mengikuti kegiatan kkn ini dan tidak sabarrrrrrrr.

Dan tiba saatnya pendaftaran dan pengumuman kelompok serta lokasi kkn masing masing mahasiswa. Jujurly sebelum pengumuman lokasi kkn saya berharap banget dapat lokasi kkn yang jauh dan daerah pedalaman agar momen kkn nya lebih dapat feelnya, tapi ternyata pada saat pengumuman lokasi kkn agak kecewa melihat lokasi kkn yang ditugaskan kepada saya yaitu DI DESA BATUAH LOA JANAN KUTAI KARTANEGARA KALIMANTAN TIMUR. Kenapa saya kecewa karna lokasi yang saya dapatkan sangat dekat sekali dengan kampus kurang lebih 30 menit aja menuju lokasi kkn jadi saya mengajukan pemindahan lokasi kkn tapi dari pihak LPPM tidak mengabulkan pengajuan saya mau engga mau saya harus menerima lokasi kkn tersebut bahkan saya buat status wa dengan gambar maps menuju lokasi kkn dengan caption “kepeleset aja sampai” sangking dekat banget lokasi kkn saya. Dan sedikit iri sama teman teman yang lain yang dapat lokasi kkn yang jauh karna pengen banget dapat lokasi yang jauh dan pedalaman. Sebelum kkn sudah ada drama wkwkw, gimana nanti kknnya pasti banyak drama heheheh. Itu hanya pikiran sesaat.

Dan drama yang kedua muncul setelah drama lokasi kkn adalah anggota kelompok kkn, ada apa dengan anggota kelompok kkn saya? Wkwkwk, jujurly pertama kali melihat orang orang yang ada dikelompok kkn saya merasa kurang srek dengan mereka, kenapa saya bisa kurang srek dengan mereka padahal belum kkn? Karna saya sdh sedikit mengenal mereka bagaimana sikap mereka, watak mereka, kinerja mereka dari beberapa orang dianggota kelompok kkn saya yang ditentukan. Maka dari itu pas pertama kali melihat orang orangnya merasa pesimis untuk kkn saya kali ini dan juga pada saat pertama kali adakan pertemuan kelompok kkn dengan mereka sangat kurang antusias dan sangat pendiam sekali sehingga pikiran negative saya makin menjadi menjadi ngeliat sdm kkn saya. Kemudian pada saat pemilihan ketua kkn, kami adakan rapat online karna posisi kami masih pada dikampung, jujurly saya tidak ada keinginan untuk menjadi ketua kkn karna cukup kepusingannya saya ingin memberikan kesempatan kepada yang lain untuk menjadi ketua karna saya sudah ada tanggung jawab yang besar di fakultas jadi saya mengurangi mengambil peran yang penting tapi ternyata pada saat pemilihan ketua kkn, saya dipilih dan ditunjuk untuk menjadi ketua kelompok kkn saya sudah mencoba untuk mengelak tapi tidak bisa jadi mau engga mau saya harus menerima tanggung jawab tersebut. Dan bagaimana caranya tanggung jawab saya bisa diselesaikan dengan baik dan perfect.

Tapi dengan beberapa drama tersebut dan pikiran negative saya tentang hal hal yang seharusnya tidak bisa saya nilai dari luarnya saja. Saya mencoba untuk selalu berfikir positif agar agar hal hal negative yang saya pikirkan tidak terjadi.

Singkat cerita tiba saatnya pelaksanaan kkn, diwaktu itu saya berusaha untuk bersikap professional dengan yang sudah ditetapkan untuk saya dari lokasi dan kelompok kkn. Pada saat pertama kali kelokasi kkn dan bertemu dengan pihak kepala desa saya kena mental dengan pak kadesnya, karna nada bapaknya ngobrol dengan kami dengan nada tinggi jadi saya merasa takut banget dengan bapaknya wkwkwk, tapi setelah kami ajukan proposal proker kkn kami, disitu nada pak kades sudah turun dan agak bercanda sedikit jadinya tadi saya merasa ketakutan dengan bapaknya setelah itu enjoy dengan bapaknya dan sangat welcome dengan kami dengan penyambutan yang luar biasa dari para staf desa, mereka sangat positif banget auranyaa jadinya kami merasa aman dilokasi kkn ini.

Kamudian kami berangkat keposko yang sudah ditentukan oleh pihak desa kami tinggal bareng dirumah warga, sebenarnya kami kurang nyaman diposko tersebut karna kami takut mengganggu kenyamanan yang punya rumah karna anak anak muda biasanya kalau ngumpul pasti rebut dan itu yang kami takutkan dan jadinya kami merasa lelua diposko tersebut. Tapi mau engga mau kami harus tinggal diposko tersebut dan menyesuaikan diri kami dengan lokasi kkn kami serta merubah sikap kami yang kurang baik agar dapat diterima dimasyarakat lokasi kkn kami. kemudian diminggu minggu awal sesuai dengan plan saya adalah sesi untuk observasi, melihat situasi kondisi lokasi kkn, melihat permasalahan di lokasi kkn yang bisa kami jadikan proker untuk lokasi kkn kami serta kami melakukan kunjungan keberapa Rt sekitar, tokoh masyarakat warga sekitar.

Dari hasil kunjungan kami ada satu hal yang saya dapat dan bisa dibilang bertolak belakang dengan kepribadian saya,

yaitu didesa BATUAH ini didominasi oleh suku bugis yang mana hasil observasi saya bahwasanya masyarakat sini sangat ramah sekali dengan warga sekitar tetapi kami sebagai pendatang baru apabila kami bertemu dengan warga sekitar dan kami tidak menyapa mereka deluan maka mereka pun bakal cuek dengan kami, jadi ketika kami cuek dengan mereka tidak menegur deluan maka mereka bakal cuek banget kepada kami dan begitupun sebaliknya apabila kami yang menyapa deluan, menegur deluan maka mereka pun bakal ramah banget dengan kami, mereka bakal sangat welcome kepada kami. Maka dari itu yang tadinya saya takut menegur deluan warga sekitar mau engga mau dan harus saya ubah sikap saya harus bisa menyapa dan menegur mereka deluan agar saya bisa diterima dengan baik dilokasi kkn ini dan itu fakta yang saya alami dilokasi kkn ini bersama masyarakat.

Wowwwww engga terasa masih awal cerita kkn tapi dah 3 halaman, bisa bisa puluhan lembar nih, isinyaa curahan hati saya selama kkn wkwkwk

Okeyyy guysss...kita lanjut cerita jadi selama seminggu awal dilokasi kkn kami masih focus observasi, kunjungan, masih menyesuaikan diri dengan warga sekitar dll, dan juga kami bergabung dengan pihak pemerintahan desa dalam kegiatan propordus yaitu pecan olahraga dusun jadi kami gabung dengan 3 kampus yang didesa batuah dalam mensukseskan kegiatan tersebut yaitu dari kampus kami UINSI, kemudian teman teman dari UNIKARTA dan dari kampus STAI. kami sudah mulai melaksanakan program kerja harian atau yang kecil kecil dibidang pendidikan yaitu mengajar dan edukasi kebeberapa sekolan dan tpq didesa batuah. Kemudian kami bergabung dalam mensukseskan program kerja yang ada desa untuk yang ingin tau

proker apaa aja yang kami laksanakan selama kkn bisa cek ig kami yaitu @kkn_loajananbatuah22.

Salah satu program kerja yang membuat saya takut buat terjun di kegiatan tersebut yaitu, bidang pendidikan mengajar di beberapa sekolah karna saya engga ada basic untuk jadi guru, saya orang yang engga sabaran jadi orang yang saya ajarin harus langsung bisaa jadinya saya ragu buat terjun buat ngajar takut anak anak orang pada nangis wkwkwk. Dan akhirnya saya memberanikan diri untuk mengajar tapi metode yang saya ajarkan yaitu edukasi tentang kenakalan anak anak pada orang tua dan motivasi belajar melalui video edukasi, pada saat saya menyusun video tersebut agak ragu respon para siswa tersebut kurang antusias tapi ternyata pada saat saya mulai ngajar ternyata mereka sangat antusias sekali, respon mereka baik dan video edukasi saya berhasil membuat 1 kelas nangis karna video tersebut disitu saya happy banget melihat respon mereka dan akhirnya saya belajar banget untuk sabar kepada anak anak, dan timbul rasa cinta pada anak anak cocweet kali wkwkw.

Dan ada 1 cerita yang bener bener tidak terduga, tidak pernah terpikirkan sama sekali, ceritanya sedih banget dan tidak ada yang menginginkan cerita ini terjadi. Jadi tepat pada 10 muharram di malamnyaa kami semua berada diposko dan pada saat waktu shalat isya kami bareng bareng dengan kakek nenek menuju masjid dengan ceria, happy setelah shalat isya kami pulang bareng ke posko lagi, kami beraktifitas sesuai kesibukan masing masing dan ada kejadian yaitu tiba tiba kakek jatuh sakit, tidak sadarkan diri sekitar jam 9 nan malam disitu semua kami panik, sedih, kaget pokonya campur aduk. Kemudian kakek dibawah kerumah sakit disamarinda saya dengan teman teman

kkn laki laki ikut antar kakek kerumah sakit pakai ambulance dan itu pengalaman pertama kali naik ambulan. Selama diperjalanan saya memegang tangan kakek sambil berdoa “ya allah tolong selamatkan kakek, beri beliau kesehatan lagi agar bisa beraktifitas seperti biasanya” dan saya sambil baca shalawat terus menggenggam tangan kakek. Selama diperjalann takut bangeet terjadi sesuatu dan tiba dirumah sakit muis dekat kampus beliau langsung ditanganin dirumah sakit, beliau dirawat dirumah sakit hingga 2 malam dan selama dirumah sakit tidak ada perkembangan sama sekali mengenai kondisi beliau, disitu kami takut bangeet dan berdoa selalu, kemudia dimalam ketiga dijam 1 malam saya baru tidur karna baru selesai deadline tugas....dapat kabar dari anak kakek kalau kakek meninggal dunia.....disitu langsung lemes bangeet, sedih bangeet, baru pertama kali ditinggalin orang yang sudah kami anggap keluarga sendiri, orang tua kami selama kami kkn tapi ternyata beliau meninggalkan kami dipertengahan kkn, disitu perasaan kami campur adukk. Dari jam 1 malam hingga besok saya tidak tidur nunggu kakek sampai dirumah. Di jam 3 shubuh mayat kakek tiba dirumah dan langsung dimandikan jenazah beliau. Disitu saya diajak sama anak beliau buat bantu memandikan jenazah beliau, pengalaman pertama kali selama hidup memandikan jenazah langsung yang tidak akan pernah saya lupakan, saya melihat wajah beliau senyum bahagia, kemudian bau badan beliau harum bangeet tidak bau sama sekali. Sedih bangeet rasanya ditinggalin sama orang yang kami sangat sayangin, selama jalan kakek semoga kakek disana bahagia, ditempatkan disisi allah yang terbaik amiiiii.

Terimakasih banyak kakek dan nenek yang sudah menerima kami untuk tinggal bareng selama kami kkn, terima

kasih banyak sudah menerima kami dengan baik, Ini merupakan pengalaman luar biasa yang tidak akan terlupakan.

Hari demi hari telah terlewati, banyak kegiatan yang berkesan bagi saya yang tidak dapat saya ceritakan secara jelas. Lebih tepatnya, di minggu terakhir rasanya saya berat untuk mengakhiri kegiatan KKN ini, saya merasa enggan berpisah dengan teman teman sekelompok saya, saya sudah merasa lebih dari nyaman bertemu dan menghabiskan hari bersama mereka. Berbagai karakter pasti akan membuat saya merindukan mereka. Kebersamaan ini tidak akan pernah saya rasakan ketika saya kembali melakukan aktivitas perkuliahan Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama baik suka maupun duka, mengalami susah dan mudahnya menghadapi masyarakat secara langsung, tetapi tidak mematahkan semangat kita untuk terus mencoba dan menggunakan kesempatan ini sebagai pelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Untuk kalian, semoga tidak menyesal mengenalku, maafkan atas perkataan ku demi sebuah tawaan. Tidak ada yang namanya bekas teman. Kita pernah menorah cerita demi menjalankan kewajiban di dalam lingkaran yang sama, meski kini satu persatu melangkah pergi meninggalkan lingkaran demi melanjutkan hidup dan meraih masa depan. Terimakasih kebersamaan ini akan selalu aku ingat walaupun dalam waktu yang singkat dan sementara.

Desa Batuah akan selalu saya ingat dalam kehidupan saya, karena di Batuah saya dapan melihat kebersamaan yang sangat baik bersama warga Desa Batuah dan teman-teman KKN. Kekompakan dan kekeluargaan yang terjalin didesa batuah yang

luar biasa keren. “Setiap Pertemuan Pasti ada Perpisahan tetapi jadikanlah perpisahan tersebut sebagai sebuah pembelajaran dan sebuah pengalaman yang bermanfaat untuk yang lainnya”-

Dari KKN ini saya mendapatkan ilmu yang sangat berharga yaitu pengalaman. Dari KKN ini saya mendapatkan banyak sekali pengalaman yang tidak akan saya dapatkan hanya di dalam ruang kelas. Saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggungjawab dalam suatu hal.



**Cerita mengenai kegiatan dan pengalaman selama
KKN di desa Batuah**

(Saiful Yusuf)

“Melatih hidup itu sederhana yaitu dengan menyatu dalam masyarakat yang kompleks permasalahannya dan kita turut andil dalam menyelesaikannya”

Dalam kesempatan ini, saya ingin bercerita mengenai kegiatan dan pengalaman apa saja yang telah saya dapatkan selama 45 hari kuliah kerja nyata (kkn) di Desa Batuah Kec. Loajanan Kab. Kutai Kartanegara.

Banyak sekali ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama kegiatan kuliah kerja nyata (kkn) yang tidak akan saya dapatkan di tempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman yang saya dapatkan ketika saya bergabung dengan teman-teman dari Prodi yang berbeda-beda digabungkan menjadi satu kelompok, karena perbedaan itu, yang awalnya kami tidak mengenal satu sama lain menjadi saling mengenal satu sama lain, yang awalnya pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (kkn) sifat acuh itu berubah menjadi persaudaraan yang erat.

Selama kuliah kerja nyata (kkn) berlangsung kami adalah 1 kelompok. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga

akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun. Mulai dari kegiatan yang menyangkut dengan proker hingga kegiatan yang menyakut keseharian kami selama tinggal di Desa Batuah.

Pada Minggu pertama, kami melakukan survey ke sekolah-sekolah, kantor Desa, TPQ, lahan perkebunan warga dan kami bersosialisasi dengan warga setempat agar lebih akrab dengan warga di minggu pertama, kami juga disambut dengan ramah oleh warga disana. Setelah kelompok kami melakukan survey disana kami mulai sudah melaksanakan proker seperti mengajar di sekolah, TPQ, taman kanak-kanak, dan membantu kegiatan lainnya yang ada di Desa Batuah , rutinitas itu kami kerjakan setiap hari dari pagi hingga sore jika tidak ada kegiatan yang lainnya.

Minggu kedua, semua yang berkaitan dengan pembuatan proker dan pembagian jobdesk dan membantu mengajar disekolah SDN 010, SDN 005, DDI, TPQ dan tanam kanak-kanak Tani Maju dan taman kanak-kanak Tani Makmur mulai berjalan dari jam 08:00-12:00 bagiang pengajar, untuk taman kanak-kanak sendiri hanya sampai jam 10:00. Itu merupakan pertama kalinya saya saya mengajar di sekolah, yang awalnya saya tidak pandai dalam hal mengajar tetapi mau tidak mau saya harus beradaptasi dengan perihal mengajar, yaitu dengan mempelajari kembali pelajaran sekolah dasar untuk saya sampaikan/ajarkan kepada mereka. Seiring berjalannya waktu saya mulai percaya diri dalam hal mengajar anak-anak di sekolah, dan mereka juga mulai lebih akrab dengan saya, mereka sangat senang dengan kehadiran saya disana, sampai-sampai ketika mereka bertemu dengan saya mereka langsung berteriak memanggil saya dan langsung meminta bersalaman/salim dengan saya.

Minggu ketiga, rutinitas membantu mengajar, pembagian jobdesk mengajar, membantu kegiatan di kantor Desa seperti membersihkan lingkungan sekitar kantor desa, membantu kegiatan-kegiatan di beberapa dusun, dan membantu persiapan-persiapan untuk kegiatan acara 17 Agustus. Dan di desa Batuah kebetulan bukan hanya ada mahasiswa UINSI Samarinda dari kelompok kami saja yang menjalankan kegiatan kuliah kerja nyata (kkn) di desa Batuah ini, melainkan ada beberapa mahasiswa dari kampus lain juga yang menjalankan kegiatan kuliah kerja nyata (kkn) di desa Batuah ini. Yaitu, mahasiswa dari Universitas Kutai Kartanegara (UNIKARTA), dan mahasiswa dari Sekolah Tinggi Agama Islam Samarinda (STAI SAMARINDA). Dan disana kami bertemu dengan mereka dan kami saling berkenalan satu sama lain, beberapa hari setelahnya kami bersama-sama mengadakan rapat mengenai kegiatan-kegiatan proker untuk membantu memeriahkan kegiatan acara 17 Agustus di desa Batuah. Dan dari hasil rapat tersebut, kami membentuk tim gabungan yang terdiri dari mahasiswa UINSI, UNIKARTA, dan STAI untuk membuat tim untuk Paskibraka yang akan ditampilkan/ditugaskan pada saat upacara pengibaran bendera 17 Agustus dan dilanjutkan dengan penampilan Drama yang bertema (PERJUANGAN) untuk ditampilkan setelah upacara pengibaran bendera selesai. Untuk terlaksananya hal tersebut, kami mengajak siswa dan siswi dari desa Batuah agar dapat ikut serta dalam melaksanakan kegiatan ini, dengan tujuan untuk menambah nilai semangat juang mereka agar dapat mengabdikan diri untuk bangsa Negara Indonesia, terutama di desa Batuah.

Minggu keempat, kelompok kami mulai mengerjakan proker, mulai dari melatih kegiatan Paskibraka, menyusun konsep

Drama yang akan ditampilkan, membagi job sebagai pemeran drama, menyiapkan atribut-atribut apa saja yang diperlukan untuk penampilan drama tersebut, dan kami membantu sekolah-sekolah, kantor Desa, Dusun setempat untuk mempersiapkan acara 17 Agustus seperti menyusun persiapan upacara pengibaran bendera, membantu kegiatan lomba-lomba yang diadakan sekaligus bertujuan untuk bersosialisasi dan untuk lebih berani dalam berinteraksi dengan orang banyak.

Tepat pada tanggal 17 Agustus pada pukul 08:00 WITA kami melakukan upacara pengibaran bendera bersama para staf ada di kantor desa beserta para pelajar yang ada di desa Batuah yang terdiri dari SMKN 001, MA, SMPN 002, MTS, MI, SDN 010, SDN 005, DDI, dan TK yang dilaksanakan di halaman depan kantor desa Batuah. Setelah upacara selesai, disusul dengan penampilan Drama Perjuangan dan penampilan-penampilan lainnya, yang Alhamdulillah dalam penampilan di acara tersebut, dapat berjalan dengan lancar dan mendapat nilai positif dari pihak-pihak staf desa, terutama dari bapak kepala desa Batuah, bapak kepala dusun-dusun Batuah, bapak ketua-ketua RT desa Batuah, dan masyarakat desa Batuah itu sendiri. Kemudian setelah itu, kami membantu dusun-dusun untuk mempersiapkan atribut-atribut yang akan digunakan dalam kegiatan lomba-lomba yang akan dimulai sore hari pada pukul 16:00-18:00 WITA. Setelah beberapa hari membantu kegiatan lomba-lomba yang ada di semua dusun di desa Batuah, sampai juga dengan pembagian hadiah-hadiah bagi para masyarakat/warga desa Batuah yang akan diumumkan pada malam hari pukul 20:00 WITA, dalam acara pengumuman dan pembagian hadiah tersebut sangat banyak sekali warga yang hadir terutama anak-anak untuk melihat para pemenang lomba-

lomba dan pemberian hadiah. Dan pada keesokan harinya pada saat kami berkunjung ke kantor desa batuah pun mengetahui bahwa, teman-teman mahasiswa dari Universitas Kutai Kartanegara (UNIKARTA) telah selesai melakukan program studi kuliah kerja nyata (kkn) dan mereka pun berpamitan dengan kami dan kepada para pihak-pihak staf di kantor desa Batuah. Dan hanya kelompok kami dari mahasiswa UINSI dan STAI Samarinda yang masih dalam kegiatan program studi kuliah kerja nyata (kkn) di desa Batuah.

Minggu kelima, rutinitas kami mengerjakan proker, membantu mengajar, pembagian jobdesk mengajar, membantu kegiatan di kantor Desa seperti membersihkan lingkungan sekitar kantor desa, membantu kegiatan-kegiatan di beberapa dusun. Dan kami mengadakan rapat kembali bersama teman-teman mahasiswa STAI untuk bersama-sama mengerjakan proker yaitu, kegiatan Festival Anak Sholeh yang rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2022 di kantor desa Batuah.

Maksud dan tujuan kegiatan acara Festival Anak Sholeh ini dilaksanakan untuk menumbuh-kembangkan serta menggali potensi anak-anak untuk pendalaman dan Pemahaman Keagamaan di desa Batuah. Sedangkan tujuan dari pelaksanaan Festival Anak Sholeh ini adalah untuk menciptakan bibit-bibit yang berkualitas, kompetitif dan sportif, terkhusus dalam ranah MTQ, sehingga di desa Batuah memiliki anak-anak yang siap untuk terjun dalam agenda MTQ ke tingkat selanjutnya. Seiring dengan berlangsungnya rapat tersebut, kami mulai membagi bagian-bagian apa saja yang akan kami kerjakan untuk mempersiapkan kegiatan acara seperti, pemilihan ketua panitia, penanggung jawab acara, sekretaris, bendahara, seksi acara, seksi

perlengkapan, pembagian untuk konsumsi, dan bagian dokumentasi selama kegiatan acara di bentuk.

Dalam rapat pemilihan tersebut, saya terpilih sebagai ketua panitia sedangkan ini untuk pertama kalinya saya berperan sebagai ketua panitia dan saya sama sekali tidak memahami bagaimana tugas yang harus saya kerjakan sebagai ketua panitia. Akan tetapi saya selalu meminta masukan dan nasehat kepada teman-teman yang lain mengenai apa saja kewajiban saya sebagai ketua panitia dan apa saja yang harus saya kerjakan sebagai ketua panitia. Seiring berjalanya waktu saya dapat menjalankan peran saya sebagai ketua panitia, walaupun hal itu masih jauh dari kata sempurna tetapi saya tetap mencoba yang terbaik untuk peran saya ini, karena dari pengalaman ini saya dapat membuat untuk berubah menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Setelah beberapa kali kami melakukan rapat mengenai Festival Anak Sholeh bawah untuk pelaksanaan kegiatan acara tersebut membutuhkan biaya yang sangat besar. Oleh karena itu, kami berinisiatif untuk membuat proposal-proposal yang akan di ajukan kepada pihak-pihak perusahaan untuk membantu mendonasikan anggaran-anggaran yang kami butuhkan dalam melaksanakan kegiatan Festival Anak Sholeh ini. Pembuatan proposal-proposal pun sudah selesai dan tinggal hanya mengajukan proposal-proposal tersebut kepada pihak perusahaan. Akan tetapi, jarak yang dari desa Batuah menuju perusahaan cukup jauh dan kami juga tidak mengetahui dimana letak persis perusahaan-perusahaan tersebut, dan kepada siapa kami harus mengajukan proposal kami. Alhamdulillah kami dibantu oleh pihak kantor desa dalam mengajukan proposal kami, dan pihak kantor desa hanya meminta kami untuk mengirimkan

proposal kami dalam bentuk file dan pihak kantor desalah yang akan mengurus proposal kami kepada pihak perusahaan.

Setelah itu beberapa hari mendekati hari kegiatan acara, proposal kami yang berikan kepada pihak kantor desa untuk diajukan kepada perusahaan masih belum mendapatkan respon sama sekali. Dan kami pun melakukan rapat kembali mengenai pelaksanaan Festifal Anak Sholeh dan mengenai anggaran yang kami butuhkan, seiring berjalannya rapat kami pun sepakat untuk mengundur pelaksanaan kegiatan acara Festival Anak Sholeh yang pada awalnya bertanggal 26 Agustus 2022, menjadi tanggal 29 Agustus 2022.

Minggu keemam, setelah beberapa hari usai rapat pengunduran acara sampai dengan tanggal 27 Agustus 2022 mendekati deadline waktu acara, Alhamdulillah kami diberitahukan oleh pihak kantor desa bahwa proposal kami mendapat respon dari pihak perusahaan bahwa, pihak perusahaan akan memberikan anggaran untuk kegiatan acara Festival Anak Sholeh yang akan kami selenggarakan, dan pihak perusahaan pun menemui kami di kantor desa untuk membahas mengenai pelaksanaan kegiatan acara Festival Anak Sholeh dan sekaligus pihak penyerahan donasi dari pihak perusahaan kepada kami. Selama pertemuan tersebut saya sebagai ketua panitia bersama sekretaris dan teman-teman yang lainnya, menjelaskan kepada pihak perusahaan mengenai konsep susunan kegiatan acara, maksud dan tujuan acara, apa saja persiapan yang harus kami siapkan untuk kegiatan acara. Setelah kami berdiskusi dan menjelaskan rencana dari kegiatan kami, dan kami pun mendapat respon positif dari pihak perusahaan kemudian dilanjutkan dengan dokumentasi penyerahan donasi. Setelah selesai

penyerahan donasi kami langsung mengerjakan semua kebutuhan yang diperlukan dan persiapan apa yang harus kami selesaikan dengan waktu yang sangat mepet yaitu hanya tersisa dua hari sebelum pelaksanaan kegiatan acara dimulai. Alhamdulillah pada tanggal 29 Agustus kami dapat mempersiapkan semuanya dalam waktu yang begitu singkat, dan hal itu dapat tercapai berkat kerja keras dan kerja sama kami mahasiswa UINSI Samarinda dan mahasiswa STAI Samarinda selaku panitia kegiatan acara Festival Anak Sholeh yang berusaha untuk tercapainya acara ini.

Dan kami dapat memulai acara pembukaan Festival Anak Sholeh pada pukul 20:00 WITA, yang dimana dalam acara pembukaan tersebut dihadiri oleh bapak kepala desa Batuah, bapak kepala dusun Batuah, bapak ketua RT Batuah, warga masyarakat desa Batuah, dan anak-anak peserta lomba-lomba yang ada di dalam kegiatan acara Festival Anak Sholeh. Acara pembukaan pun berjalan dengan baik dan setelah acara pembukaan telah selesai kami para mahasiswa panitia acara melakukan rapat kembali untuk melakukan evaluasi terhadap acara pembukaan yang baru saja terlaksana, agar kami dapat meminimalisir kekurangan-kekurangan yang akan terjadi pada acara besok hari dan acara penutupan Festival Anak Sholeh. Setelah rapat evaluasi acara, kami kembali menyiapkan susunan lomba-lomba untuk anak-anak peserta Festival Anak Sholeh pada besok hari.

Keesokan harinya pada pukul 08:00 WITA kami memulai kembali acara Festival Anak Sholeh yang dimana dalam acara tersebut, diisi dengan berbagai lomba-lomba dengan ranah MTQ yang terdiri dari enam cabang lomba yaitu :

1. Lomba Azan
2. Lomba Kaligrafi
3. Lomba Tilawah
4. Lomba Pildacil
5. Lomba Tartil
6. Lomba Tahfidz Al-Qur'an

Yang dimana pada saat pelaksanaan acara lomba ada beberapa hambatan dalam melaksanakan kegiatan acara tetapi semua itu, dapat diatasi oleh teman-teman mahasiswa selaku panitia kegiatan acara lomba. Alhamdulillah dalam kegiatan acara lomba Festival Anak Sholeh berjalan baik hingga selesai pada pukul 16:00 WITA. Setelah itu kami beristirahat sebentar, kemudian kami melakukan persiapan-persiapan untuk acara penutupan Festival Anak Sholeh yang akan dilaksanakan pada pukul 20:00 WITA. Dimana acara penutupan Festival Anak Sholeh berjalan dengan lancar, kemudian dilanjut dengan pengumuman dan pemberian hadiah kepada peserta pemenang lomba acara Festival Anak Sholeh dan diiringi dengan sesi foto bersama.

Setelah semuanya selesai kami para panitia membersihkan tempat acara dan merapikan sekaligus mengembalikan atribut-atribut yang di pinjam. Habis itu kami istirahat dan makan-makan bersama teman-teman panitia, setelah itu kami bersiap untuk pulang ke tempat/posko kami masing-masing.

Besoknya kami beres-beresin barang kami untuk siap-siap pulang ke rumah masing-masing, sebelum kami pulang kami berangkat ke sekolah-sekolah, dan ke kantor desa untuk berpamitan karena masa program studi kuliah kerja nyata kami

telah selesai, dan sebelum kami berangkat pulang kami pun meminta izin kepada pemilik rumah tempat kami tinggal selama KKN, untuk berpamitan dan berfoto bersama sebagai kenangan semasa kami KKN di desa Batuah. Setelah berpamitan kami langsung berangkat dari desa Batuah menuju tempat kami masing-masing.

Mungkin cukup itu saja, cerita dan pengalaman saya selama kuliah kerja nyata (kkn) di desa Batuah. Mohon maaf jika dalam penulisan kata ada yang salah atau kurang berkenan. Terima kasih atas perhatiannya.



Sepenggal Cerita KKN di Desa Batuah

(Mifta Mu'jizah)

“Jadilah mahasiswa yang suka jiwa-jiwa sosial dalam masyarakat, karena itulah sesungguhnya amal yang bermanfaat”

Perkenalkan saya Mifta Mu'jizah salah satu mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Aji Muhammad Idris Samarinda. Mahasiswa dari jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Asal alamat saya di Palaran tepatnya di kelurahan Bukuan. Kuliah kerja nyata (KKN) salah satu kegiatan yang dilaksanakan pada mahasiswa semester 7 dan yang dinantikan mahasiswa. KKN ialah kegiatan kelompok mahasiswa dari berbagai jurusan dan sebelumnya kita pun belum saling kenal disini kita saling bertukar pikiran untuk program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN. Di KKN ini saya mengenal banyak orang baru dan hal-hal baru. Di KKN ini juga saya bertemu dengan masyarakat baru di desa Batuah yang kami tempati selama KKN. KKN mengajarkan saya lebih bertanggung jawab dan bisa berbaur dengan masyarakat. Selama 45 hari menjalankan kegiatan bersama teman-teman tentu ada suka dan duka yang menjadi kenangan yang berharga dan tidak terlupakan. Selama KKN ini saya mendapat pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah saya lakukan.

Pada hari senin, 18 juli 2022 saya dan kawan-kawan beserta dosen pembimbing lapangan yaitu ibu Maulida Ulfa Hidayah, M.Pd survey tempat ke Batuah. KKN ini saya ditempatkan di desa Batuah Kecamatan Loa Janan tepatnya di KM 19 dusun Tani Maju. Setibanya di kantor desa kita berbincang-bincang kepada bapak kepala desa yaitu Abd. Rasyid, ST dan staf mengenai program kerja yang akan kita jalankan di desa Batuah. Dan disitulah kita bertemu dengan bapak Amin yang menawarkan rumah mertua beliau untuk tempat tinggal atau posko kami selama KKN di Batuah. Bapak Amin ialah staf kantor desa yang menjabat sebagai staf pelayanan di kantor desa. Pemilik posko tersebut ialah bapak H. Pammu biasa kami panggil kai dan istri beliau biasa kami panggil nenek.

Pada minggu pertama kita hanya fokus kunjungan ke RT 04 dan RT 05, dusun, sekolah-sekolah yaitu TK Maju Lestari, Madrasah Ibtidaiyah DDI Tani Maju, SD Negeri 010 Loa Janan, SMK Negeri 17 Loa Janan, dinas perkebunan dan tempat lainnya. Ketika mengajar di SD Negeri 010 Loa Janan mendapat tantangan yaitu yang awalnya saya tidak suka matematika malah disuruh ngajar matematika di kelas 5. Karena gurunya waktu itu ada pelatihan di Balikpapan jadinya saya disuruh menggantikan mengajar. Kemudian ketika ngajar di TK Maju Lestari, saya juga mendapat challenge dalam menghadapi anak-anak TK. Jika ngajar di TK harus memiliki jiwa kesabaran karena saat belajar mereka ada suka main-main. Ada yang namanya Al, dia kalau disuruh mewarnai malah pewarnanya di coret-coret kelantai.

Selama KKN saya juga mengajar di beberapa sekolah yaitu, TK Maju Lestari, MI DDI Tani Maju, dan SD Negeri 010 sedangkan yang TPQ (Tempat Pembelajaran Qur'an) yaitu, TPQ

Al-Muqarrabin dan TPQ Al-Makmur. Mengajar ialah pengalaman baru saya. Ketika saya ngajar di MI DDI Tani Maju saya disuruh ngajar di kelas 1, 3, dan 4.

Di desa Batuah ini KKN kita berkolaborasi dengan 3 kampus yaitu, Universitas Islam Negeri Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI), Universitas Kutai Kartanagara (Unikarta), dan Sekolah Tinggi Agama Islam Samarinda (STAI). Disini pun saya mendapat banyak teman baru. Desa Batuah juga mengadakan agenda yang melibatkan mahasiswa KKN yaitu pro PORDUS (Pekan Olahraga Dusun), sepak bola dan volley. Waktu awal-awal KKN kita difokuskan dengan persiapan 17 Agustus. Dimana anak KKN yang ada di Batuah diberi penanggung jawab masing-masing. Ada yang ngelatih paskibraka dan drama. Setelah upacara 17 Agustus di kantor desa pun mengadakan lomba-lomba seperti, makan kerupuk, balap karung, joget balon, joget kursi.

Memasuki minggu kedua KKN, kami mulai melaksanakan program kerja moderasi beragama yaitu yasinan dah tahlilan. Adapun yasinan ibu-ibu seminggu sekali yang diadakan setiap ba'da jum'atan.

Program kerja selanjutnya yaitu edukasi gender dengan tema “ Perwujudan dan Kesetaraan Gender di Lingkungan Desa Batuah. Dilaksanakan di SMP Negeri 2 Loa Janan. Diisi pemateri dari dosen FEBI yaitu Ibu Yovanda Noni. Karena sekolah tersebut adalah sekolah Adiwiyata jadi untuk konsumsinya tidak boleh ada sampah. Konsumsinya taruh dipiring dan minumannya teh. Yang awalnya kita mau kasih minum aqua biar gak ribet tapi gak jadi. Jadi untuk konsumsi kita buat sendiri lumpia. Karena kita low

budget jadi berinisiatif buat lumpianya sendiri mulai dari jam 11 sampai jam 6. Jadi kita gak tidur siang wkwk.

Oh iya kita juga mengadakan seminar kewirausahaan yaitu pelatihan membuat bucket dan cara pemasarannya. Seminar ini diisi oleh Siti Zulfa karena dia ada seorang wirausaha bucket. Pelatihan ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah DDI Karya Baru.

Dalam kelompok KKN kami setiap anggota diberi penanggung jawab setiap program kerja. Saya disini sebagai penanggung jawab program kerja GERMAS yang bertema "Gerakan Masyarakat Hidup Sehat untuk Pencegahan dan Penangan Stunting". kegiatan germas ini diisi dengan senam jantung, cek kesehatan gratis, dan makanan sehat. Kami menyediakan makanan sehat seperti ubi-ubian rebus, jagung rebus, semangka, pisang, jeruk. untuk cek kesehatan kita bekerja sama dengan pihak puskesmas. Kita juga mengundang ibu-ibu PKK, staf kantor desa, staf BPD dan warga sekitar. Kita juga menyediakan doorprize untuk menambah semangat yang berpartisipasi. Setelah kegiatan germas ada juga lomba bersama ibu-ibu karena masih memperingati 17an Agustus.

Di kelompok KKN kami terdapat 8 orang dan setiap orang dibagi devisi masing-masing. Ada ketua, sekretaris, bendahara, pendidikan, kesehatan, kewirausahaan dan lain-lain. Disini saya menjadi bendahara. Saya tidak hanya menjadi bendahara di kelompok KKN, saya juga jadi bendahara dalam kegiatan besar program kerja yang berkolaborasi dengan kampus lain yaitu kampus STAI (Sekolah Tinggi Agama Islam) kegiatan "Festival anak sholeh-Sholehah dan Batuah Bersholawat" sekaligus menyambut bulan Muharram ini adalah program kerja terakhir

kami sekalian perpisahan mahasiswa KKN UINSI dan STAI yang bertema “Menyambut Tahun Baru Hijriyah 1444 dengan Semangat Bergerak Berjamaah dan Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama”. Kita menjalankan program ini sesuai dengan tema KKN yaitu moderasi beragama. Program kerja ini adalah acara terbesar kami karena melibatkan semua dusun di Batuah dan acara ini diselenggarakan selama 2 hari, tanggal 29-30 Agustus 2022. Pada hari pertama yaitu pembukaan festival anak sholeh-sholehah dan juga pawai obor. Kemudian dilanjut lomba-lomba esok paginya sampai sore. Adapun lomba-lomba yang diadakan yaitu, kaligrafi, pildacil, tartil, tilawah, adzan, dan 1 juz tilawah. Dan malamnya penutupan dengan Batuah besholawat sekaligus pembagian hadiah.

Setelah program kerja kita selesai semua, mahasiswa UINSI dan STAI liburan bersama ke Samboja. Pada hari Rabu, 31 Agustus setelah Isya menggunakan mobil pick up kita on the way ke Samboja bersama secretariat BPD yaitu Bapak Nurdin kita menuju konser Deni Caknan di pasar koala Samboja. Kita sampai disana sekitar jam 10 malam. Setelah nonton konser kita menuju ke pantai tanah merah untuk camping. Sesampainya disana ternyata tutup karena waktu sudah jam 2 dini hari. Jadi kita cari pantai yang lain, dapatlah pantai Kaltim Park sampe disitu jam setengah 3 dini hari jadi kita tidurlah disitu. Hari sudah menjelang pagi kita sarapan nasi kuning, setelah makan kita menuju pantai Pemedas lagi sampai sore.

Selama KKN banyak cerita yang mengesankan yaitu kita selalu mengerjakan bersama-sama. Masak, makan, tidur selalu bersama. Semua selalu saling mengingatkan kebaikan. Dan

Alhamdulillahnya saya mendapatkan kelompok yang di dalamnya teman-temannya baik-baik semua.

Sekian dan terimakasih!



**Menapaki Jejak Desa Batuah
Menempuh Kkn Dengan Cerita Baru Di Desa Batuah**

(Siti Zulfa)

***“jika kita melangkah mungkin ada hasil, mungkin juga tidak.
Tapi jika kita tidak melangkah sudah pasti tidak ada hasil.
Nikmati proses semua nya, bersyukur dengan apa yang ada.
Sebenarnya kita udah cukup tp syukur saja yg masi kurang.”***

Perkenal kan saya Siti Zulfa dari Prodi Ekonomi Syari'ah 3 , saya tinggal di palaran sekitar 30 an km dari Desa Batuah . Kelebihan saya selama masa KKN adalah saya yang mengurus masalah PDD di sini dan saya juga lah yang mengurus sertifikat dll nya disini. Dan untuk masalah MC dan menjadi guru ngaji yang membuat saya gampang untuk di dkenal oleh orang disini, saya di tugaskan untuk KKN Di Desa Batuah selama kurang lebih 45 hari ,dimana di Desa ini merupakan desa yang baru sekali buat saya karna walau saya sering melewatinya tapi Desa ini jika di perhatikan banyak sekali hal-hal yang menarik di dalam nya . Desa batuah merupakan salah satu desa di kec loa janan,yang terdiri dari 9 Dusun dan tersebar 49 Rt di dalam nya . Desa yang mana terbentanf seluar sekitar 84,7 km persegi . Dan hampir 9.000 manusia yang hinggap di dalam nya . Hari pertama saya memasuki desa ini . Terlihat sekali bahwa mayoritas di dalam nya adalah suku bugis yang mana dahulu sering saya dengar bahwa suku bugis adalah suku yang keras dan gengsi terhadap orang lain . Mulai lah

saya berpandangan bahwa kedepan nya proker yang terjaln tidak sesuai ekspektasi ataupun lewat dari yang kami perkirakan sebelum nya.

Saya tinggal di posko yang mana merupakan posko yang sedari dahulu sering di tinggali oleh sesama KKN dari universitas lain ataupun universitas yang sama dengan saya . Posko ini tidak hanya ada kami ber-8 saja tapi ada juga pemilik nya yaitu kai pammu dan istrinya .posko yang mana termasuk posko terdekat dari kota samarinda dan ternyaman dari posko yang sebelumnya kami dapati . Di hari pertama saya disini terlihat sekali suku bugis yang kental , sebelum itu sebenarnya saya merasa agak takut karna hal yang tidak di inginkan seperti rumos yang beredar di suku bugis itu terjadi tapi ternyata kami di sambut hangat oleh nya , orang sini sering berkata bahwa suku bugis akan lebih ramah kepada mereka yang menegur dahulu , tetapi mereka akan sering diam dan tidak mau bertingkah kepada mereka yang tidak mau saling menegur sapa. Hal ini yang membuat saya menjadi tau apa yang harus saya lakukan terhadap mereka disini yang merupakan orang baru sampai nanti masa KKN habis .

Malam nya saya tidak bisa tidur karena mungkin ini adalah tempat baru makanya untuk tidur lelap saja tidak bisa . Hal ini berjalan hampir 1 minggu , dan minggu itu merupakan minggu awal yang berat untuk saya . Keesokan hari nya saya dan lainnya mengunjungi beberapa ketua RT di sekitaran posko kami , ada sekitar 2 RT yang kami datangi . Ketua Rt disini ternyata sangat welcome terhadap orang baru , ini di buktikan dari exited-nya mereka terhadap program2 yang akan kami lakukan terhadap sekitaran Desa Batuah ini . Walau saya jarang menemukan suku

yang sama dengan saya yaitu jawa tapi saya rasa bisa cepat untuk bersosialisasi dengan warga disini.

Di minggu pertama saya dan lainnya hanya terfokus dengan kunjungan kepada bagan seperti kepala dusun ,ketua rt sampai kantor desa yang ada di desa batuah , *Alhamdulillah* orang disini mau menerima program kami semua dengan usul nya mereka masing-masing.

Minggu pertama menurut saya masih pemanasan untuk melalukan program kerja (proker), sedikit cerita isi dari proker kami ada sekitar 5 bidang terdiri dari :

1. Bidang PDD yang nantinya berisi mengenai media yang bisa di gunakan untuk membantu masyarakat,bisa berbentuk spanduk tataan desa ataupun hal-hal mengenai itu
2. Bidang edukasi yang berisi ajakan edukasi kepada beberapa tempat pendidikan seperti TK hingga MA.Yang mana nantinya kami mengajarkan mereka beberapa pelajaran yang mreka harus nya pelajari bersama guru di bidang nya . Intinya disini kami belajar mandiri untuk menguatkan mental kami dan tata cara berbicara dengan orang baru dan banyak.
3. Bidang kesehatan yang berisi bukan mengenai obat-obatan terlarang tapi mengenai senam dan cek kesehatan , jadi dibagian ini puskesmas setempatlah yang kami ajak bekerja sama untuk menjalankan proker . Sedikit informasi jika puskesmas di sini sempat buka 24 jam tapi karna kekurangan SDM maka hanya bertahan beberapa bulan saja . Seterusnya jam oprasional kembali normal dan

sejak saat itu warga sekitar perlu pergi sejauh 20-an KM lagi untuk mencapai ruang ugd di Rumah Sakit terdekat.

4. Bidang sosial dan lingkungan, jika membahas soal proker ini past jelas berisi bantuan-bantuan kami terhadap warga sskitar dan lingkungan sekitar . Seperti kmren proker ini terjalan dari minggu pertama hingga minggu terakhir .nanti saya akan bahas mengenai proker ini .
5. Bidang ekonomi kreatif dan pariwisata. Iya ini bidang yang saya pegang sendiri . Karna latar belakang saya adalah seorang pengusaha muda dan berprestasi sejak saya duduk di bangku SMA,proker ini cocok untuk saya . Proker yang saya isi dengan ilmu-ilmu mengenai usaha . Di desa batuh ini untuk di bagian pariwisata sebenarnya mumpuni, karna didekat posko kami ada masjid yang sangat bersejarah yang di buat oleh orang cina islam yaitu masjid chengho.

Begitulah gambaran singkat mengenai proker kami yang mana akan saya peluas cerita nya setelah ini . Ke -5 bidang tersebut alhamdulillah terjalan dengan baik dan walau kami sedikit mengalami hambatan dengan uang tapi alhamdulillah bisa terlaksana semua proker ini. Tidak banya proker per-bidang tapi kami juga mempunyai proker utama yaitu mengenai seminar Gender. Seminar ini juga akan saya ceritakan di bagian selanjutnya.

Suatu hari pada minggu kedua kami disini tiba-tiba terpanggil orang pihak kanto desa untuk berkumpul disana dengan Universitas lain . Universitas ini pun sama dengan kami yang mana beda sehari kedatangan nya ke desa Batuah ini . Universitas ini bernama STAI yang berlokasi di Samarinda . Jujur

pribadi saya tidak pernah melihat universitas ini tapi setelah di bagi informasi mengenai lokasi berada ,saya jadi tau jika di daerah tersebut ada universitas seperti mereka. Maksud dan tujuan kami di panggil ke kantor desa adalah untuk membahas mengenai acara 17 agustus ,yang mana waktu di minggu kedua ini harus sudah memulai latihan dari bagian paskibraka sampai penampilang-penampilan yang akan di tampilkan .

Ternyata dengan adanya acara ini , hanguslah harapan kami untuk pulang cepat setelah berlangsung nya semua proker . Acara ini mengambil banyak waktu dikami karna dalam sehari saja udah merenggut 2 orang bagian dari kami untuk membantu pelaksanaan pengibaratan di kantor desa. Sedikit cerita , kantor desa kami terletak di km 23 desa Batuah 4 Km dari posko kami berada.

Selama berlangsungnya rapat di kantor desa kemaren , sangat di perdebatkan karna ada 3 universitas yang terlibat,tidak hanya kami. Tapi STAI dan Unikarta pun juga masuk ke dalam rangkaian acara . Pada perwakilan Unikarta masuk sebagai bagian dari pelatih Paskibraka dan Tarian . Maka dari itu mreka beranggapan bahwa hanya mereka yang banyak berperan di dalam acara 17 agustus nanti ,padahal pada saat terlaksana nya acara tidak sesuai yang terbayangkan oleh kami. Setelah pembahasan rapat selesai dan mendapatkan hasil kurang lebih hasilnya yaitu dari pihak kami 1 orang masuk ke bagian pelatih paskibraka dan 1 orang lagi menjadi penanggung jawab drama . Dan sisanya mengajar di tpq,tpa,tk dan sekolah lain nya yang ada di desa Batuah.

Selama minggu ke-2 hari-hari saya dan lainnya di penuh dengan kesibukan untuk mengajar , kami memfokuskan mengajar di TK yang dekat dengan posko kami terlebih dahulu . Di tk ini terdapat satu anak disabilitas yang mana sebagian tangan nya tidak dapat berfungsi, anak nya cantik sekali dengan kekurangannya tersebut tidak sampai menghilangkan kecantikan yang ia miliki. Anak ini yang membuat saya berkesan karna selama saya dan lainnya berada disana ,perilaku dia ke teman nya sangat buruk sampai setiap hari pasti ada saja teman dia yang menangis karna ulahnya ,anak ini menarik jilbab atau baju milik teman nya . Dan jika ia di tegur dengan say “No” maka akan ikut menangis juga . Sempat ibu guru bertanya ke orang tua nya bagaimana membuat anak ini tidak menjaili teman nya lagi . Jawaban orang tua cukup say “ sayang teman” maka ia akan melepas baju/jilbab yang ia genggam. Cara yang unik sekali, dan membuat saya berfikir ,dengan say “No” memang bukan cara yang ampuh untuk membuat seorang anak menjadi nurut dan dengan say “sayang teman “ akan membuat ia lebih faham bahwa teman itu di sayangi bukan di sakiti.

Pelajaran lainnya yang dapat saya ingat selama mengajar di tk ini juga soal kesabaran,yang mana TK ini merupakan Tk yang kekurangan SDM . Dari 18 siswa kurang lebih,tk ini hanya memiliki 2 guru pengajar yang memberikan segenap hati dan waktunya untuk memberikan ilmu kepada anak murid nya. Sangat tidak bisa di bayangkan bagaimana repotnya mereka untuk mengajar serta mendidik mereka . Bahkan sampai sesekali mereka merasakan rasa capek dan lelah untuk mengajar mereka. Dengan gaji yang tidak sebanding dengan waktu dan tenaga.

Saya mengajar di sana kurang lebih 3 kali . 3 kali itu sudah membuat saya terkesan oleh Tk ini . Mungkin suatu saat nanti , saya akan bertemu lagi dengan anak didik disana dalam keadaan mereka telah dewasa dan sukses Aamiin .

Biasa nya jika pagi hari saya mengajar untuk anak TK di sore hari nya saya mengajar kan mereka mengaji . Ada keistimewaan dalam pelajaran mengaji disana . Disana terdapat hanya 1 ruangan saja . Tapi di dalam nya terdapat 4 meja yang mana saling berbeda posisi . Meja tersebut menunjukkan kelompok mengaji yang masing2 berbeda tingkatan ngaji ny . Pelajaran mengaji disini menggunakan metode Qira'ati . Sejujurnya saya tidak pernah mengajarkan metode ini karna saya hanya menguasai metode tilawati,dulu sempat syahadah juga pas di pesantren . Dan di tempat ini saya di harus kan mengajar ,karna ada keringanan dari pihak tpq maka saya di perbolehkan mengajar pada bagian “Gorib” yang mana di setiap metode pasti ada pembelajaran mengenai hal ini. Saya kira saya tidak akan di butuh kan di tpq ini tapi ternyata jasa saya di butuh kan . Hingga ibu guru disini bercerita bahwa sebetul nya mereka ingin metode tilawati bisa ada di tpq mreka tapi dari 4 guru disini hanya 1 yang telah mendapat kan syahadah .

Dengan syahadah , para guru di perbolehkan untuk mengajarkan pelajaran tilawati kepada murid nya karna telah di uji oleh yang lebih ahli terlebih dahulu. Sayang nya untuk mendapatkan syahadah tidak gampang .dan memerlukan waktu banyak hari untuk mempelajari tilawati dalam waktu yang relatif singkat .

Lanjut ke cerita selanjut nya , para ustadzah di tpq sana sampai heran ,saya yang masih di bilang kecil tapi bisa untuk mengajarkan soal gorib ke pada murid nya ,itu suatu hal yang luar biasa bagi mreka . Padahal sayahadah yang saya dapat kan itu sudah sangad lama sekitar 5 tahunan yang lalu . Bisa jadi sekarang saya pun sedikit melupakan pembelajaran itu . Tapi karna saya di harus kan disini untuk mengajar maka hal itu harus saya ingat kembali.

Selain di tpq dan tk, kami juga kadang sesekali untuk mengajar di SD sederajat,Smp-sederajat . Dan untuk Ma kami tidak pernah mengambil jadwal mengajar ,karena menurut kami MA-sederajat merupakan pelajaran dalam kategori tinggi yang mana seharusnya kami memang belum waktunya untuk mengajar mereka di tingkat ini . Tapi dengan tingkatan smp pun udah cukup membuat kami setiap malam belajar untuk diajarkan kembali kepada mereka . Disini saya juga belajar arti mendesak itu sangat membuat kita menjadi bisa dalam waktu singkat .

Di minggu ke tiga kami masih memfokus kan untuk mengajar . Di km 23 ternyata ada satu tempat yang setara dengan PAUD bernama KB(kaman bermain) yang khusus isi nya anak umur 2-5 tahun . Saya pernah di suruh untuk kesana oleh ketua kelompok saya . Dan hasil nya disana lebih sangat membuat saya terpukau karna kesabaran dari 2 orang guru mengajar kan mereka untuk berhitung,bernyanyi sampai bermain pun mereka yang menjaga nya . Siswa disana kurang lebih 15 orang yang mana itu terhitung banyak bagi 2 orang guru pengajar . Ada satu anak yang membuat saya terkesan ,karena dia yang hanya bisa menggunakan bahasa inggris dalam ucapan nya . Hal ini juga termasuk didikan dari orang tua dia karena ibu nya adalah

seorang guru bahasa inggris dan bapak nya adalah orang cina . Anak ini menghafal semua yang ada di pelajaran tk dengan mudah seperti berhitung 1-10 , menyebutkan angka , sampai urutan nama planet dan semua ini dalam bahasa inggris . Anak yang cukup cerdas bagi dia yang mampu menyebutkan hal ini dalam bahasa inggris .sayang nya saya hanya bertemu ia sekali saja karena pembagian tugas yang saya dapatkan .

Singkat cerita suatu hari , pihak desa mengadakan propordus yang mana ini adalah pekan olahraga abtar dusun. Kami sebagai mahasiswa di suruh untuk membersihkan sampah setiap sore di lapangan bola . Ini yang kadang membuat kami malah untuk berangkat karna lapangan disana banyak orang-orang yang menyebutkan kami seorang “gojek” karna jas almamater kami yang mereka samakan dengan itu . Warna hijau yang gelap . Walau sedikit hampir sama tapi membuat kami sudah kesal oleh perbuatan orang-orang tidak tau diri itu.

Mendekati tanggal 17 agustus , kami sudah di persibukkan oleh gladi bersih di kantor desa . Kurang lebih banyak orang yang bertugas disitu ,saya sebagai mahasiswa yang baik cukup mengikuti arahan saja sampe 17 agustus ini terlaksana . Di tanggal 17 agustus ,saat teman-teman menampilkan drama dan tarian . Suka cita para guru dan staf desa terhadap kami sungguh luar biasa karna semua acara berjalan dengan lancar . Acara yang di atur sangat lama sebelum di tampilan dapat membuat sejarah baru di desa Batuah . Karna sebelumnya penampilan-penampilan ini tidak pernah di tampilan apalagi oleh mahasiswa.

Setelah 17 ini kelar ,maka saat nya kami untuk melaksanakan Proker kepada Masyarakat disini . Di mulai oleh

proker saya yang membahas mengenai usaha yang saat ini saya geluti yaitu buket . Saya memberitau mereka bahwa usaha buket ini hanya bermodal kan orang yang mau untuk belajar dan mau untuk berusaha . Dengan modal yang mayoritas kecil ,maka semua kalangan bisa untuk menggeluti usaha ini . Singkat cerita di tanggal 24 agustus saya melaksanakan proker saya ini . Yang saya tuju adalah anak-anak MA karena di masa umur merekalah ada ide-ide untuk membuka usaha maka dari itu saya memberikan ilmu yang saya punya tidak berupa edukasi saja tapi juga berupa praktek pembuatan buket itu sendiri. Bahan dan alat saya sediakan untuk mereka,dengan uang iuran kami semua bahan bisa kami beli untuk sekitar pembuatan 6 buket di dalam satu kelas . Anak-anak itu juga saya jadikan 3 orang dalam satu kelompok agar mereka bisa belajar untuk kerjasama dalam tim barangkali mereka ingin membuka jasa buket ini di batuah maka bisa barengan untuk membuat nya . Setelah edukasi dan praktek ini terlaksana ,saya menyadari bahwa memang susah untuk menjadi seorang guru ,disela-sela anak murid yang memiliki kriteria berbeda-beda tapi seorang guru mampu untuk membuat mereka patuh untuk mengikuti aturan di sekolah .

Di desa Batuah ini mayoritas mata pencaharian nya adalah perkebunan seperti merica,dan buah naga . Ada juga yang mempunyai jagal ayam potong yang sering membuat para warung di hinggap oleh lalat . Sungguh pemandangan yang tidak bisa di bayangkan jika lalat yang muncul itu ribuan di satu tempat warung makan atau warung jajan anak-anak. Itu membuat yang ingin membeli di tempat itu merasa jijik dan tidak ingin membelinya . Tidak hanya pertanian dan jagal ayam tapi disini juga mayoritas anak yang lepas dari sekolah SMA langsung pergi

melanjutkannya ke kerjaan pertambangan, tidak pergi untuk melanjutkan pendidikan. Ini yang membuat miris kaum muda di sana. Dan yang membuat saya aneh yaitu mereka disana tidak suka nongkrong di desa mereka sendiri mereka lebih memilih untuk pergi jauh ke Samarinda hanya untuk nongkrong bareng teman mereka. Suatu hal yang aneh tapi tampak jelas adanya.

Di desa ini pula walau mayoritasnya adalah orang bugis maka anjing banyak berkeliaran di persumahan warga. Anjing bak kucing karena terlalu banyak disana. Anjingnya untung saja jinak jika tidak maka tidak tau sudah berapa kali kami bakal di kejar anjing disana.

Ada di suatu hari kami mendatangi pihak perhutanan di daerah desa Batuah km 23. Di sana kami bertemu oleh bapak bernama bapak Agus, bapak ini sudah lama terjun di bidang perkebunan sampai dulu bapak lah yang pertama kali mengikuti perlombaan elay /durian ke tenggarong dan pulang-pulang membawa 3-4 piala dari beberapa cabang yang di perlombakan disana. Dari situlah nama bapak Agus menjadi terkenal hingga saat ini. Kunjungan kerumah beliau cukup membuat kami merasa keberatan karna bapak nya yang super dalam memberikan kami ilmu kepada kami karna dari isya sampai jam 12 malam pun kami masih berada disana. Hinggal selesai nya beliau bercerita ke kami. Itu adalah saat yang kami tunggu selama berlangsungnya cerita dari bapak nya

Suatu hari ada juga saya menjadi MC di Musrenbang Desa Batuah, saya yang di remehkan oleh pihak kantor desa karna mereka takut acaranya hancur di karenakan MC yang saya bawakan tidak sesuai ekspektasi hingga ada sllah satu staff desa

memperingatkan saya jangan sampai membuat malu karena akan di hadiri ketua DPR Kutai Kartanega secara langsung . Okey , saya tidak akan mempermalukan staff kantor desa disini. Setelah acara selesai , barulah mereka merasa tenang dan bangga dengan saya karena memang sebenarnya saya di kampus adalah seorang Duta maka dari itu sering melakukan MC dimana-mana.

Acara musrendang ini di adakan 1 tahun 1 kali yang berisi mengenai pembacaan anggaran yang di butuhkan Desa Batuah 1 tahun dari sekarang . Acara yang sangat penting bagi Desa Batuah karena kemarin langsung di datangi oleh Ketua DPR Kutai Kartanegara dan merupakan pertama kalinya hal ini terjadi . Alhamdulillah sampai acara selesai semua berjalan dengan lancar.

Semua kegiatan kami , sering mengajukan proposal kepada pihak pertambangan untuk kami mintai dana pelaksanaan hal-hal yang ingin kami kerjakan . Setidak nya ada 8-9 perusahaan pertambangan yang ada di desa batuah . Ini adalah titik dimana ex tambang di perlukan di desa ini . Karena jila tidak di berlakukannya ex tambang maka desa batuah akan hancur alam nya dan hancur kebersihannya .

Itulah sedikit cerita dari saya , semoga bisa menginspirasi kita semua . Intinya jadilah manusia yang memanusiakannya semua orang tidak terkecuali , dan berikan kesan yang baik dimanapun kita berada. Ambil semua hal positif di setiap kejadian yang di lalui dan jangan lupakan kenang-kenangan kita selama itu yang menjadikan kita seperti sekarang . Sekian terimakasih



Cerita singkat saya selama KKN di desa batuah

(Nurmaiya)

"Kenangan yang terlukis indah dan sangat sulit terlupakan dan selalu akan dikenang"

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh Nama saya Nurmaiya dari prodi Ekonomi Syariah semester 7 disini saya akan menceritakan pengalaman saya selama kuliah kerja nyata (KKN) di desa Batuah kecamatan Loajanan, pada tanggal 18 Juli 2022 kami diserahkan oleh dosen pembimbing kami yaitu ibu Maulida Ulfa Hidayah ke pihak kantor desa Batuah yang kepala desanya bernama bapak Abdul Rasyid, sesampainya kami di kantor desa kami bertemu beberapa staf kantor salah satunya bapak Muhammad Amin selalu staf pelayanan setelah itu kami masuk keruangan pak sekertaris desa untuk menunggu bapak kepala desa datang selagi kami menunggu bapak kepala desa datang kami pun berbincang-bincang dengan sekertaris desa dan ibu DPL kami mengobrol mengenai kami yang akan KKN di desa Batuah akan tetapi dikarenakan bapak kepala desanya terlalu lama ibu DPL kami tidak sempat menemui beliau dikarenakan ibu DPL kami mau mengantar kelompok yang lain lagi ibu DPL kami pun berpamitan ke staf desa untuk meninggalkan kantor desa .

kami masih menunggu kepala desa tak lama bapak kepala desa pun datang dan kami dipersilahkan masuk kedalam ruangan

bapak kepala desa untuk menyampaikan proker yang akan kami kerjakan di desa Batuah ini proker kami ada beberapa yaitu : tentang pendidikan,tentang kreatif dan kewirausahaan,tentang lingkungan,tentang sosial,tentang gender,tentang germas,dan festival anak Soleh dan Batuah bershalawat,masing-masing proker ada penanggung jawabnya masing-masing saya sendiri penanggung jawab di bidang pendidikan.Dibidang pendidikan kami mengajar di beberapa sekolah dasar dan beberapa TK yang ada di batuah, sedangkan kreatif dan kewirausahaan penanggung jawabnya bernama Siti Zulfa yang mana proker nya di praktekkan di ma ddi karya baru yang ada di batuah,tentang lingkungan penanggung jawab Saiful Yusuf yang mana kegiatannya dilakukan untuk membantu masyarakat bergotong royong dalam membersihkan lingkungan,tentang sosial penanggung jawabnya Dimas yang dilaksanakan dalam membuat plang ketua dusun batuah,tentang gender penanggung jawabnya inayatul Mufidha yang mana kegiatannya dilaksanakan di SMPN 2 lojanan,tentang germas penanggung jawabnya mifta mu'jizah dan Ega Oktarinda yang dilakukan dengan ibu-ibu PKK desa Batuah dan tentang festival anak Soleh dan Batuah bershalawat dilaksanakan bersamaan dengan kampus lain yaitu kampus STAI dan Alhamdulillah semua proker berjalan lancar dan sukses.

Selama kami di batuah kami tinggal di rumah mertuanya pak amin yang selaku staf kantor desa sebagai bagian pelayanan Alhamdulillah kami tidak bayar sama sekali di rumah yang bakal kami tinggali selama 45 hari,kami berangkat ke posko pada tanggal 19 Agustus karena pada tanggal 18 kami masih bingung mencari posko dan Alhamdulillah kami menemukan poskok yang berada di km 19.

Besok paginya kami melakukan kunjungan ke beberapa tempat seperti TK tani lestari,dinas perkebunan,ketua RT 04,mi DDI tani maju,dan beberapa tempat yang lainnya kami pun disuruh membantu mengajar di TK tani lestari disana kami memulai mengajar dengan tema mewarnai karakter ditk sangat berat sekali dan menguras energi karena anak -anak di TK terlalu aktif dan belum banyak mengerti apa yg boleh apa yang tidak boleh dilakukan di TK anak yang namanya zhea,queen,Alif,Dede,Al dan lainnya.

Zheea dan queen sangat lucu dan pintar Alif juga pintar,sedangkan Dede dan Al sangat aktif sekali tidak mau menulis tidak mambaca dan hanya suka mewarnai,bermain saja.Keesokan harinya kami kekantor desa untuk rapat mengenai kegiatan 17 Agustus 2022 bersama kampus-kampus lain yaitu unikarta dan Stai dirapat tersebut kami dibagi menjadi beberapa penanggung jawab ada yang dibagian paskibraka,drama,tari Dayak,dan panitia 17 Agustus 2022 kami berkerja sama dengan 3 kampus sekaligus untuk kegiatan 17 Agustusan didesa Batuah setelah itu kami kembali keposko dan malamnya kami pun juga ada rapat beberapa bapak dusun disalah satu cafe dibatuah yaitu cafe d'klasik Yang mana kami rapat diruangan yang sangat nyaman kami membahas tentang proker kami juga dan Alhamdulillah bapak dusun mendukung kegiatan proker kami disana kami diperbolehkan memesan makan dan Alhamdulillah kami tidak bayar sama sekali setelah makan dan minum kami pun pulang keposko.

Besoknya kami dibagi ada yang dikantor desa ada yang mengajar saya dibagian kantor desa karena saya membantu menyeleksi calon paskibra bersa bapak tentara dan bapak polisi

Batuah,saya membantu bersama Lia,Andi mahasiswa KKN unikarta,vikri,Arif mahasiswa STAI,setelah membantu menyeleksi kami pun pulang keposko untuk istirahat selepas sholat ashar kami mengajar di TPQ Al muqarrabin di km 17.

Dihari selanjutnya kami mengajar ke SD yang ada di batuah kami pun berbagi tugas setelah mengajar kami diajak istri pak amin ke arisan ibu-ibu yang selalu dilakukan dihari Jumat setelah sholat Jum'at kami pun cewek-cewek berangkat ikut arisan Alhamdulillah ibu-ibu Batuah menerima kehadiran kami dengan sangat baik.

Setiap hari kami selalu dibagi menjadi beberapa kelompok ada yang mengajar ada yang melatih paskip saya melatih paskip dari pagi sampe siang dilanjut latihan lagi pada sore hari setelah sholat ashar,setiap harinya seperti itu hingga tiba di momen yang kami semua pun terkejut yang pada saat itu Senin malam Selasa kakek atau mertuanya pak amin sakit setelah dari kamar mandi langsung tak sadarkan diri setelah muntah dan langsung dibawak kerumah sakit Abdul Muis Samarinda kakek dirawat di UGD tapi belum ada perkembangannya dikarenakan dokter bilang bahwa ada pembuluh darah dibagian belakang kepala kakek pecah sehingga sedikit kemungkinan kakek selamat hingga malam Rabu jam 1 kakek meninggal dunia kami pun membantu mempersiapkan dibagian bawah dan membaca Yasin selagi menunggu jenazah kakek datang kerumah besok harinya jam 11 kakek dikuburkan nenek sangat sedih karna pasangan seumur hidupnya sudah pergi duluan malamnya kami khataman Al-Quran dan membaca Yasin sampe tiga hari.

Kegiatan menjelang 17 Agustus saya masih melatih anak paskip pada pagi hari saja dan ketua kelompok kami yang bernama risky melatih anak drama untuk ditampilkan dihari kemerdekaan setelah upacara bendera drama tentang perjuangan yang diperankan dari seluruh anak SMPN 2 loajan penampilan mereka sangat bagus dan sukses membuat penonton terpukau akan penampilan mereka yang sangat bagus setelah upacara siangnya kami menggelar perlombaan 17 Agustus dilapangan kantor desa Batuah lomba makan krupuk,lomba karung,lomba joget balon dan lomba masukkan paku dalam botol.

Pada sore harinya jam 3 final lomba prapordus sepak bola antar dusun yang sangat meriah jam 5 tibalah penurunan bendera merah putih dihalaman kantor desa Batuah,kami juga diminta bantuan untuk membantu lomba 17 di beberapa dusun di Batuah salah satunya dusun tani maju yang dilaksanakan di lapangan bulgesik yang kepala dusunya bernama pak dirman beliau sangat merasa terbantu karena ada kami yang membantu mereka dalam persiapan lomba yang sedang terlaksa.

Kamipun juga ada proker gender yang mana konsumsinya kami bikin sendiri dikarenakan tidak ada dana untuk membeli bahan konsumsi proker gender dilaksanakan di SMPN 2 dan pematerinya dosen uinsi yaitu ibu yopanda Noni sendiri datang kebatuah untuk membantu proker kami,kegiatan kami Alhamdulillah berjalan lancar dan tidak ada halangan,kami pun ada kegiatan germas yang dilakukan di bpu desa batuah yang mana paginya dilakukan pemeriksaan kesehatan tensi dan cek darah padah ibu- ibu dan bapak -bapak didesa Batuah setelah itu kami selaku panitia membagi nomor kupon untuk diundi dengan

hadia prabotan rumah tangga,dan ada lomba-lomba khsus ibu-ibu dan anak KKN cwek saya pun dapat hadia ember warna hijau dan beberapa hadia dari beberapa perlombaan yang ada.

Ada proker kami yang praktek di ma ddi karya baru yaitu praktek membuat buket Snack dan Alhamdulillah berjalan lancar juga,sedangkan proker terakhirkami festival anak Soleh dan Batuah bersholawat yang dilaksanakan tanggal 29 hari Senin malam Selasa pembukkan acara festival anak Soleh dan pawai obor akan tetapi saya dan ketua tidak dapat ikut dalam pawai dikarenakan mengbil plakart untuk semua peserta festival anak Soleh dan bsok paginya lomba ada beberapa lomba yaitu : pildacil,adzan,tilawah,Tartil,dan tafis 1 jus 30 dibagian akhir Alhamdulillah berjalan lancar pada malam rabunya kami penutupan dan ada Batuah bersholawat yang habsinya dari bapak-bapak dan anak mudah didesa batuah.sangat rame dan sangat melelahkan semua panitia capek dan letih.



KKN di Desa Batuah memperbaiki publik speaking saya

(Dimas Wahyudi)

" Dimana pun kamu berada, tuntutlah ilmu dan tambahkan terus pengetahuan Sebab ilmu itu bisa di dapat dari mana saja"

Ini adalah cerita tentang pengalaman saya saat KKN di Desa Batuah. Banyak hal yang saya rasakan saat berada di Desa Batuah tersebut. Salah satu yaitu publik speaking saya menjadi lebih baik. Saya merupakan salah satu mahasiswa yang jarang melakukan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari maupun di kampus. Sebab dari kecil memang sudah terbiasa berdiam diri dan sangat jarang sekali berkomunikasi

Pada tanggal 18 Juli 2022, pada hari pertama kami melaksanakan kegiatan KKN atau Kuliah Kerja Nyata kami melakukan kunjungan ke Desa Batuah, desa yang menjadi tempat lokasi KKN kami untuk mengecek dan mencari tempat posko sekaligus pemberitahuan kepada Kepala Desa bahwa kami mahasiswa UINSI SAMARINDA di tempatkan oleh Kampus untuk melakukan KKN di Desa Batuah. Namun pada saat itu saya tidak bisa ikut dalam kunjungan tersebut dikarenakan sakit.

Pada tanggal 19 Juli 2022, di pagi itu Kami melakukan persiapan di tempat kosan teman kami yaitu Nurma pada jam 8 , saat itu saya sudah sampai di tempat tersebut dan sedang

menunggu teman kami yang lain, yang di mana saya masih belum mengenal mereka. Sekitar 10 menit mereka pun berdatangan, saya memperhatikan mereka satu persatu agar bisa mengenal mereka, namun karena saya kurang bersosialisasi maka hanya mengenal mereka sebatas melihat dan memperhatikan sikap dan tindakan lakukan mereka. Saya juga sempat di ajak bapaknya teman saya Nurma ngobrol santai dan menanyakan beberapa pertanyaan tentang saya. Saya pun sangat senang dengan adanya orang yang berbicara dengan saya, setelah cukup lama berbicara akhirnya tiba waktunya kami akan berangkat ke tempat tujuan. Saya cukup kaget ketika diantara teman KKN saya ada yang mengenal saya, ternyata yang mengenal saya itu merupakan teman lama Saya di Asrama saat semester 1.

Akhirnya kami banyak mengobrol saat berangkat ke tempat tujuan. Saat sampai di tempat tujuan, kami mulai merapikan barang-barang kami di tempat posko. Seperti biasa saya hanya diam saja dan hanya mengikuti instruksi dari ketua KKN kami yaitu Riski Saputra, kebetulan sekali kami satu lokal saat kuliah di kampus. Setelah selesai merapikan barang-barang kami, mulailah kami berkumpul di Posko tersebut untuk melakukan perkenalan, di situ saya berusaha untuk bisa belajar dan berlatih agar bisa bersosialisasi dengan baik. Awalnya saya sedikit grogi dan tidak percaya diri, karena kurang berinteraksi dengan banyak orang. Namun perkenalkan tersebut membuat saya sedikit demi sedikit belajar bahwa berinteraksi dengan orang lain itu menyenangkan dan banyak hal yang bisa di di pelajari dari kita bersosialisasi.

Pada tanggal 20 Juli 2022, kami Melakukan kunjungan silaturahmi dan mendekati diri masyarakat di sekitar Posko

kami. Mulailah dari situs saya sangat merasakan betapa pentingnya melatih publik speaking, pada saat itu, saya merasa menyesal terhadap diri sendiri mengapa pada saat kecil, saya tidak belajar mencoba berani tampil di depan di hadapan banyak orang. Baru sekarang di KKN saya merasakan pentingnya publik speaking. Pada kunjungan kami tersebut, saya berusaha sebisa mungkin untuk melakukan perbincangan hangat dengan masyarakat namun karena saya malu dan ragu mengeluarkan kata-kata dari hati saya, maka pembicaraan tersebut banyak di kendalikan oleh ketua kami yaitu Riski Saputra.

Pada tanggal 21 Juli 2022 sekitar jam 8 , kami berangkat ke TK Tani Maju Lestari untuk menjalankan proker kami sekaligus silaturahmi dengan anak-anak di TK tersebut. Lagi-lagi ketua kami yang menjadi pengatur alur pembicaraan tersebut agar tidak mati. Di situ saya berusaha belajar dari dia tentang bagaimana cara memulai, menjaga dan menutup suatu pembicaraan tersebut dengan baik dan benar serta sopan. Setelah dari TK Tani Maju Lestari, kami berangkat ke sekolah terdekat untuk melakukan silaturahmi sekaligus memberitahu tentang apa saja Proker yang akan kami kerjakan.

Pada tanggal 22 Juli 2022, tiba saatnya kami berkunjung lagi ke Kantor Desa untuk silaturahmi dan Perkenalan dengan staf yang ada di kantor Desa tersebut. Ketika masuk saya sedikit kaget, ternyata ada Universitas lain yang sudah ada dari tadi di dalam kantor Desa tersebut. Melihat dari tingkah mereka yang sudah terbiasa berinteraksi dengan orang di kantor desa, membuat saya berpikir “ mungkinkah mereka sudah lama di sini”. Tidak lama setelah itu datang lah orang yang umurnya sekitar 50 tahun berkacamata duduk di dekat kami. Beliau adalah Nurdin

yang biasanya di kenal dengan sebutan Pak Nawir. Beliau adalah seorang yang memiliki proyek dalam penanganan sampah. Beliaulah yang selalu menjadi tempat kami berkonsultasi ketika kami sedang kesulitan dalam melaksanakan proker kami. Beliau langsung memulai pembicaraan dengan santai kepada kami tentang bagaimana cara memulai suatu usaha dengan niat yang kuat. Sama halnya seperti dosen kami yaitu ibu Yovanda yang menjadi panutan kami dalam hal mental yang kuat. Beliau memberikan tips bagaimana cara memulai suatu dengan baik dan benar serta bisa mengatasi apa saja rintangan yang akan datang. Setelah cukup lama kami mengobrol, datang dua orang pemuda dengan Almamater berwarna kuning krim masuk dan dengan santai langsung menyapa kami tanpa adanya halangan mau hambatan. Saya sedikit terkejut waktu itu, kok bisa dia melakukan hal yang bagi saya itu sulit di lakukan. Setelah perkenalan dan ngobrol dengan mereka, akhir saya mulai merasakan peningkatan publik speaking saya sedikit demi sedikit meningkat, walaupun baru mental saja tetapi saya merasakan adanya dorongan untuk maju, setapak demi setapak.

Tanggal 23 Juli 2022, kami berangkat ke TK Tani Maju Lestari untuk menjalankan proker kami namun dengan kondisi yang berbeda, dimana kami di bagi oleh ketua kami menjadi 3 tim, 1 tim mengajar di TK Tani Maju Lestari, 1 tim di DDI tani maju, dan 1 tim mengantarkan surat dari Desa ke SMP 2 Batuah. Saya di tugaskan mengajar di TK Tani Maju Lestari, di sana publik speaking saya di uji, awalnya saya sangat kewalahan dalam mengatasi dan mengontrol anak-anak yang masih kecil. Mereka sangat aktif bermain dan sangat senang kesana-kemari, untungnya guru di TK Tani Maju Lestari tersebut mendampingi

kami dalam proses mengajar, sehingga situasi yang tadinya sedikit meningkat sekarang menjadi tenang. Saya selalu memperhatikan ibunya dalam mengatasi murid-muridnya yang sedikit nakal, saya tersadarkan bahwa betapa susahnyanya menjadi seorang guru dalam membimbing dan mengarahkan anak-anak untuk menjadi lebih baik, banyak yang saya bisa belajar dari situ. Saya berfikir, mungkin yang kurang dari saya adalah keberanian dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik usia anak-anak tersebut.

Di hari berikutnya, saya kembali ke tempat TK Tani Maju Lestari lagi untuk mengajar, namun dengan kemajuan dari pengalaman kemarin saya mencoba memulai interaksi kecil kepada anak-anak agar mereka merasa nyaman dan tenang. Akhirnya dari sekian banyak anak-anak tersebut, ada beberapa di antara mereka mau menanggapi saya dan bermain dengan saya.. saya merasakan sangat senang karena apa yang saya pelajari kemarin berhasil saya terapkan walaupun tidak seefektif ibu guru kemarin tetapi saya merasakan dalam diri saya ada kemajuan besar.

Pada tanggal 25 Juli 2022, saya di tempat di DDI Tani Maju untuk mengajar, saya berpikir bahwa ini adalah kesempatan baik bagi saya untuk menambah pengalaman saya dalam berinteraksi dan memperbaiki publik speaking saya. Setelah melakukan perbincangan dengan guru yang di kantor, kami di tempat di kelas 3 untuk mengajar agama Islam tentang shalat. Namun setelah masuk bersama teman saya, ternyata ada tawaran dari Guru di kantor untuk mengajar Matematika di kelas 4, karena saya suka matematika dan cukup tau tentang matematika, maka saya yang mengambil tawaran tersebut untuk mengajar di kelas 4, tapi tidak

bersama teman lagi melainkan sendiri. Itu lah pertama kalinya saya mengajar sendiri tanpa di dampingi oleh Guru maupun teman. Saya mencoba berani untuk tampil walaupun sendiri, karena saya bertekad untuk maju dan lebih baik dari hari ke hari. Setelah masuk kelas, saya entah mengapa seperti mulai terbiasa dengan tampil di depan dan dengan mudahnya saya memberikan pelajaran yang ada dalam buku mereka serta menjelaskan tips dan trik mengerjakan matematika dengan benar. Saya merasakan kebahagiaan ketika melihat mereka satu persatu bisa mengerjakan tugas yang saya berikan, Saya merasa apa yang saya pelajari dulu mulai memberikan dampak yang besar terhadap saya ketika saya KKN. Sungguh perkataan guru-guru ku yang dulu selalu menasehati ku, sekarang mulai ku rasakan manfaatnya, sempat terpikirkan oleh ku mengapa dulu saya tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan yang di berikan oleh guru ku dan sekarang apa yang telah guru ku berikan memberikan dampak padaku.. andai saja aku bersungguh-sungguh waktu itu, mungkin aku bisa lebih baik dari sekarang namun semuanya belum terlambat mumpung saya masih di Desa Batuah masa KKN inilah kesempatan ku untuk memperbaiki diri dengan mulai mempersiapkan publik speaking.

Di Malam hari tanggal 26, kami pergi berkunjung ke tempat bapak Agus. Beliau adalah seorang yang terkemuka di Batuah dalam banyak bidang, yang paling mencolok adalah bidang perkebunan. Beliau menciptakan sebuah cara dimana pohon bisa berubah di luar musim. Sudah beberapa tahun beliau melakukan penelitian dan berhasil menciptakannya. Beliau bercerita kepada kami tentang perjuangan hidup beliau tentang bagaimana usaha untuk mewujudkan apa yang di cita-citakan,

meski banyak sekali rintangan yang dihadapi beliau selalu semangat dan berani dalam mencoba hal-hal baru. Hal itu membuat saya terinspirasi, saya merasakan yang perlu saya lakukan untuk lebih maju lagi adalah percaya diri dan selalu semangat dalam menghadapi persoalan yang akan datang

Dari situ saya mulai mengintrospeksi diri saya, apa yang kurang dari diri saya, saya mencoba menjadikan teman saya sebagai pendorong bagi saya untuk menambah pengalaman publik speaking saya dengan sering berbicara dan memberanikan diri untuk mengungkapkan pendapat yang ada di pikiran. Saya selalu mencoba walaupun terkadang ada sedikit perdebatan tapi saya Selalu mencoba agar bisa menguasai pembicaraan dengan santai dan baik.

Bagi saya KKN adalah tempat yang sangat nyata dalam menerapkan apa saja yang sudah kita miliki dan tempat yang sangat pas sekali dalam belajar dan menambah ilmu dalam bersosialisasi dengan masyarakat. Disana kita bisa belajar banyak tentang bagaimana cara berbicara dengan baik, benar, sopan dan Bisa menjaga agar pembicaraan tidaklah mati. Saya yang awalnya tidak pandai dalam berbicara dan bersosialisasi bahwa kurang percaya diri namun setelah KKN publik speaking saya menjadi lebih baik dan saya lebih percaya diri untuk tampil di depan serta bisa memimpin jalannya pembicaraan baik itu dengan anak-anak maupun dewasa orang dewasa. Namun yang saya belum bisa kuasai adalah berbicara dengan para orang penting seperti Pak Kades. Saya sangat ingin sekali belajar bagaimana cara yang baik dan benar ketika berada dengan orang penting. Namun kami terkendala dengan waktu, karena waktu KKN kami Hanya 45 hari. Mungkin terlihat banyak namun setelah masuk ke masyarakat

waktu KKN yang awalnya saya rasa lama, ternyata itu masih kurang. Ingin rasanya saya menambah hari untuk KKN, namun apalah dayaku, waktu terus berjalan dan apa yang telah berlalu tidak akan pernah bisa di ulang kembali. Saya bertekad bahwa apa yang saya telah pelajari di Desa Batuah akan saya terapkan dan terus saya tingkat agar semakin baik dan lebih baik lagi. Mungkin penyesalan terbesar ku adalah tidak memanfaatkan waktu yang ada selama KKN ini untuk terus belajar dan menambah ilmu serta mengembangkan dan memperbaiki publik speaking menjadi lebih baik lagi. Semoga Allah SWT memberikan saya dan semua orang keberkahan dan kehidupan ini.

Kini Tibalah saatnya Kami Pamit kepada Masyarakat Desa Batuah terkhusus untuk orang-orang yang selama ini sudah terlibat dalam kegiatan kami selama KKN di Desa Batuah. Saya sangat berterimakasih kepada Masyarakat Desa Batuah terkhusus Pak Kades serta staf kantor Desa karena sudah banyak membantu dan memberikan serta menambah wawasan kami tentang keilmuan bersosialisasi dengan baik. Dan Terimakasih juga untuk dosen pembimbing kami ibu Maulida yang selama menemani dan membina serta membimbing kami dalam proses KKN.

Pengalaman yang kami rasakan saatlah begitu banyak, namun momen yang paling di kenang saya ketika pemilik rumah yang kami tempati sebagai posko bapak H. Pammu meniggalkan dunia, ketika itu kami semuanya sangat merasakan sedih. Karena beliau orangnya begitu baik dan ramah. Namun siapa sangka beliau pulang ke Rahmatullah di saat kami KKN. Namun kepergian beliau harus di ikhlas, sebab mati itu pasti. Sekian dari saya saya terima kasih



Cerita Didesa Batuah

(Ega Oktarinda)

"Jangan hidup hanya berdasarkan apa kata orang. Sebagai mahasiswa kamu harus menjadi dirimu sendiri dan berani tampil berbeda melawan arus, bahkan ketika yang kamu lawan adalah kekuasaan."

Saya Ega oktarinda dari fakultas Febi jurusan ekonomi syariah ingin menyertikan Sepenggal cerita KKN di desa Batuah tempat kami mengabdikan pada tgl 18 Agustus kami pun melakukan survei lokasi sekaligus kunjungan dan silaturahmi dengan kepala kades untuk serah terima kami untuk melaksanakan KKN di desa tersebut, setelah melakukan survei kami pun survei untuk mencari posko untuk tempat tinggal dan kebetulan kami ditawarkan oleh staff desa yaitu pak Amin untuk sekiranya bersedia tinggal di rumah mertua beliau dan kami pun bersedia dengan senang hati untuk tinggal disana dan setelah menempati posko tersebut kami pun masih free dan bersih bersih posko serta mengatur tata letak barang setelah selesai semua kami pun makan bekal yang dibawakan oleh salah satu orang tua dari teman kami

Diminggu berikutnya kami pun melakukan kunjungan serta silaturahmi ke beberapa RT untuk memberitahu apa saja proker kami serta apa saja sistem kerjanya gimana cara kami

melakukan atau melaksanakan sistem kerjanya pada hari berikutnya kami pun mengunjungi beberapa sekolah untuk silaturahmi menjelaskan tentang proker kami sekaligus membantu mengajar di beberapa sekolah, sekolah tersebut yaitu TK, KB, dan MA yang pertama yaitu TK maju lestari dimana kita diajarkan sabar dalam mengajari anak-anak tersebut yang memiliki kepribadian yang berbeda dan kadang suka main-main dalam belajar dan ada satu anak yang butuh perhatian extra yaitu arsy dia anak yang harus mendapat perhatian lebih dan kalo di KB ada anak-anak yang harus dibimbing extra sabar juga dan mengajarkan hal-hal positif serta hal-hal yang baik dan di MA kita juga dilatih untuk sabar mengajar tetapi anak-anaknya juga gampang diatur

Mayoritas penduduk di desa Batuah yaitu bercocok tanam seperti buah naga dan sayur kebanyakan didesa tersebut yaitu ada petani dan pekerja tambang karena disana banyak pertambangan akan tetapi adanya tambang tersebut banyak warga yang mengeluh karena banyak lobang dimana-mana dan banyak beberapa dusun yang tergusur akibat pembuatan lahan untuk tambang

Masyarakat sangat mendukung adanya program KKN. Meskipun meningkatkan potensi desa itu adalah hal penting. Potensi desa berhubungan dengan ekonomi. Dengan adanya potensi desa, masyarakat dan mahasiswa bisa saling membantu untuk membuat lahan pekerjaan atau menciptakan sesuatu untuk menghasilkan uang. Tidak mungkin masyarakat hanya mengandalkan bantuan sosial dari pemerintah. Jumlahnya pun tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari. Mahasiswa harus bisa menciptakan inovasi baru di desa. Ilmu-ilmu

baru yang diserap dikembangkan akan mampu menolong masyarakat untuk mendapatkan penyuluhan dan informasi akurat, banyak permasalahan dan informasi tidak akurat yang diterima oleh masyarakat sehingga seringkali timbul perpecahan. Karena masalah tersebut, mahasiswa harus bisa memberikan penyuluhan dan informasi terbaik secara offline yang mampu diterima dengan baik oleh masyarakat desa

Hari berikutnya kami juga kebetulan ada kegiatan sore hari yaitu mengajar di TPQ km 17 dan setelah selesai mengajar ngaji kami pun lanjut ke lomba pra pordus dan setelah itu kami juga kerjasama dengan pihak staff kantor desa untuk melaksanakan upacara 17 an dan mengatur panitia untuk lomba 17 an serta kami juga kadang sering mengikuti yasinan rutin ibu-ibu di beberapa rumah

Diminggu berikutnya kami pun melaksanakan proker pertama kami yaitu gender yaitu tentang perwujudan kesetaraan gender di lingkungan Batuah dimana kita membandingkan antara wanita dan pria yang dimana seperti perkataan Bu Yovan kita tidak boleh miskin ilmu dan kaya pemikiran disela sebelum kegiatan tersebut kami membuat konsumsi yaitu 100 pcs lumpia dan sebakom teh karena dari pihak sekolah tidak bisa disediakan minuman Aqua LG karena sampahnya dan setelah selesai kegiatan kami pun kembali ke posko

Hari-hari demi hari kami lalui dengan senang meskipun ada kendala yang kami hadapi akan tetapi tidak lama kemudian kami mendapat berita duka kaikh pammu pemilik rumah menghembuskan nafas terakhirnya di RS dan banyak berduka atas hal itu karena beliau baik jadi banyak yang ngelayat ke

kediaman beliau dan kami pun ikut menyiapkan atau ikut membantu tantendan yang lain untuk makanan buat pengajian selama beberapa hari dan setelah 7 harian kamipun melanjutkan proker kami yaitu germas yang berjudul penerapan germas untuk pencegahan dan penanganan stunting yang dimana kami menyiapkan beberapa makanan sehat seperti rebusan ubi,kacang,jagung dll dan buah-buahan serta cek kesehatan rutin serta olahraga bersama.

Dihari berikutnya kami pun melanjutkan proker kami yaitu kwu yang dimana sahabat kami Siti Zulfa membuat praktek pembuatan bucket dimana ia mengajarkan adik-adik gimana caranya berwirausaha dan banyak juga ilmu yang didapat Dan proker yang selanjutnya yaitu festival anak Sholeh-Sholehah dan Batuah bershalawat yang dimana kami membagi beberapa pj untuk membantu kegiatan tersebut yang collab bersama fakultas STAI yang dimana kegiatan sangat di apresiasi karna kami juga mengadakan lomba seperti pildacil,adzan,tilawah,Tartil, dan Tahfidz dan dimana dengan adanya kegiatan tersebut anak-anak agar kelak ketika diadakan MTQ bisa melombakan anak tersebut yang menimbulkan bibit-bibit berbakat anak yang Dan proker terakhir yaitu pembuatan plang papan beberapa dusun dimana plang tersebut diserahkan kepada setiap dusun seperti dusun tani jaya,karya makmur, Surya bakti, desa Batuah, dl

Di pertengahan bulan atau akhir-akhir KKN kami ibu DPL kami mengunjungi posko kami sembari melihat keadaan kami apakah kegiatannya lancar atau tidak apa saja hambatannya dan juga sambil menunggu teman beliau kami juga bercerita tentang proker kami dan setelah ibu DPL kami beranjak pergi dari posko

dan sempat berfoto bersama setelah itu kami pun melanjutkan pembicaraan tentang proker terakhir

Sebelum pulang setelah selesai semua proker kami pun healing atau liburan dengan stai menggunakan mobil pick up dan sebelum ke pantai kami singgah ke samboja expo yang dimana di konser tersebut menghadirkan Denny cak nan dan dimana sangat rame sekali dan penontonnya membludak dan banyak dihadiri para pejabat serta orang-orang penting setelah konser tersebut selesai kami pun mencari makan dan menuju pantai dimana pantai pertama yang kami kunjungi yaitu pantai Tanjung dimana pantai tersebut sepi setelah itu kami pindah ke pantai pemedas dimana rame dari pada pantai sebelumnya di pantai tersebut banyak yang jualan dan sebelum pulang ke posko kami pun menyempatkan makan bakso dan foto-foto di pantai dan puas-puas bermain air& berenang setelah itu kami bersiap untuk kembali ke posko masing-masing

Dan setelah semua kegiatan proker kami selesai semua kami pun berkunjung ke sekolah-sekolah, kantor desa , TPQ dan puskesmas untuk memberikan plakat atau kenangan sebelum kami beranjak dari posko kami pun membersihkan posko agar nenek tidak terlalu capek membersihkannya setelah itu kami pun berpamitan kepada nenek dan menyerahkan plakat atau kenangan dimana banyak sekali kenangan kami dirumah nenek mulai dari awal kami datang sampai pulang sebenarnya sedih juga harus meninggalkan nenek berat sekali karena udah seperti keluarga dan selama di rumah nenek kadang suka banyak ngerepotin tetapi hal tersebut nenek sudah me maklumin

Jujur KKN kali ini saya dan teman yang lain dapat bertukar cerita dan pengalaman dimana memiliki pemikiran yang berbeda dimana ketika sedang berdiskusi atau rapat dengan kampus lain ada yang memiliki pendapat yang berbeda misal si A beda si B juga beda pendapat dan harapan saya desa tersebut semakin maju dan berkembang karena banyak wisata yang tidak berjalan dan masih proses kelak juga rame dikunjungi wisatawan dari luar desa Batuah

Sekian dan terimakasih



Sejuta Cerita KKN

(Inayatul Mufidha)

"ketika kita selalu bersama melewati keluh kesah bersama-sama percayalah semua akan terasa ringan dan mudah ketika dilalui bersama"

Perkenalkan, nama saya Inayatul Mufidha Mahasiswa dari jurusan Ekonomi Syariah dari Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda saya semester 7 saya asli orang Kalimantan timur. Kampus saya biasanya di sebut dengan UINSI Samarinda. Saya tinggal di Tenggarong seberang Kutai Kartanegara. Jarak antara rumah dengan kampus, lumayan jauh kurang lebih 1 jam perjalanan, tetapi selama saya kuliah saya ngekos di daerah Samarinda seberang rapak dalam, antara kos dengan kampus kurang lebih 5 menit . Jarak bukan halangan untuk saya tidak berkuliah dan bersemangat karna sudah di semester penghujung.

Dalam dunia perkuliahan pasti tidak asing dengan namanya KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada semester 7, dan tidak terasa sekali ternyata saya sudah sejauh ini hingga semester 7 menjakan kuliah, sisa beberapa tahap lagi. Kuliah kerja nyata merupakan salah satu kegiatan perkuliahan yang terjun langsung ke masyarakat dan Pengabdian kepada masyarakat, KKN di laksanakan di desa-desa dengan membawa program kerja yang bermanfaat untuk desa yang di tempati saya menjalankan KKN di desa Batuah selama 45 hari atau bisa di sebut sebulan lebih 15

hari. Kami beranggotakan 8 orang (3 laki-laki dan 5 perempuan) posko kami bertempat di km 19 loajanan dusun Tani Maju di desa Batuah. KKN kami di mulai dari tanggal 18 Juli – 31 Agustus disitu juga pengalaman dan pengetahuan kami di mulai. Selama KKN 45 hari dapat mengejar gimana sabar, bertanggung jawab, memecahkan masalah dengan kepala dingin dan berbaur kepada masyarakat, berkomunikasi dengan baik dan menjaga nama baik diri sendiri dan kampus.

Ada kejadian menarik sebelum KKN kami di mulai yaitu kita mengunjungi kantor desa untuk mengirimkan surat KKN ternyata selepas kita sampai kantor desa nya tutup. Kita lupa kalau hari itu hari Minggu. Akhirnya keberangkatan kami menuju KKN pada tanggal 19, di Minggu pertama saya di posko kerasa banget kalau lama ,tapi Alhamdulillah nya kita dapat posko yang fasilitasnya lengkap, kita dapat menggunakan mesin cuci dan lain-lain.

Kita di antar oleh ibu DPL yang bernama ibu Maulida Ulfa Hidayah,M. Pd disitu pertama kalinya saya mengendarai motor bersama ibunya, agak takut tapi Alhamdulillah selamat sampai tujuan, kita di serahkan di kantordesa dan berpisah dengan ibu Maulida karna ibunya mengantarkan mahasiswa KKN lainnya ke Bakungan.

Minggu pertama kita fokuskan ke kunjungan RT, dusun, sekolahan dan puskesmas untuk bekerjasama dengan mereka tentang program kerja kita selama 45 hari. Yang menarik lagi waktu kunjungan ke SMK 1 Loajanan disitu mereka memproduksi tumbuhan herbal menjadi bubuk, di tataboganya mereka juga membuat dodol buah naga, baru itu saya mendengar buah naga

di dodol. Ternyata di Desa Batuah penghasilan buah naga begitu melimpah, Selain buah naga ada juga merica.

Minggu kedua kita mulai menjalankan program kerja yaitu belajar mengajar, sebelum nya saya belum pernah mengajar anak TK dan di hari itu saya mempunyai pengalaman mengajari anak TK , ternyata cukup sulit dan butuh kesabaran yang ekstra hingga ada ibu ibu yang bilang begini “ *sudah jangan bikin kakanya dan ibu guru mu tensinya naik*” ternyata ibu itu menyadari jika anaknya begitu aktif. saya salut banget sama guru guru di luar sana yang mengajar dengan begitu semangat. Saya menemukan berbagai macam karakter siswa siswi, dan yang paling saya ingat adalah Royan, afas, zea, dan queen mereka sangat aktif da cerdah, kalau ketemu kita pasti mereka manggil “ kakak KKN”.

Dari mereka ada satu anak yang begitu cukup menarik yaitu manaya Dede ada suatu kejadian yang begitu lucu, malam itu kita membuat materi untuk anak-anak TK ada belajar menghitung dan mewarnai, Dede siswa TK umur 4 tahun yang begitu aktif, tiba waktunya menghitung “ *ayo tebak ini gambar apa ?*” Dede pun menjawab “ *gambar singa*” saya menjawab lagi “*iyaa benar, yok kita hitung singa nya*” saya pun membantu menghitung satu sampai empat “*li.....*” harusnya Dede menjawab lima tetapi dia menjawab “*banyak*” serentak kami pun tertawa, karena 5 itu banyak memang benar gak salah.

Dan pengalaman lagi saya mengajar anak SD dan disitu benar benar harus lebih sabar ketika saya dengan teman saya mengajar ternyata siswa di belakang asik menggunakan lipstik didalam kelas karna teman saya mengajar matematika dan mungkin membuat mereka bosan, akhirnya saya memutuskan

mangajar mata pelajaran tetapi dengan game yang seru dan edukasi agar mereka tidak bosan, dan dengan cara begitu mereka lebih fokus kepada kita setelah itu saya menanyakan kepada mereka apa cita-cita nya Masyaallah banget cita-cita mereka luar biasa ada yang ingin jadi dokter, polisi, polwan, tentang, dan pengusaha. Setelah pelajaran selesai bersiap untuk pulang disitu saya di ajak foto dengan mereka, terus kita follow follow Instagram satu sama lain, sesampainya di posko saya langsung mendapat chat dari mereka “*kak besok ngajar lagi kah*” tidak satu atau dua siswa yang tanya seperti itu, ngerasa jadi guru favorit.

Kita juga ada mengunjungi bapak Agus, beliau adalah seorang yang sangat menginspirasi bagaimana berbisnis bapak nya juga adalah orang yang cerdas dan berpikir kritis dan berjiwa pengusaha, beliau mengajarkan bagaimana setelah ex tambang, beliau berkata “ *Karena kita ditempatkan sebagai IKN maka harus bisa berfikir kedepan karna nanti IKN banyak Gedung- gedung yang di bangun dan membutuhkan rumput, penjualan Rumput taman itu lumayan karena semua akan serba instan*” dan beliau juga Berkata “ *jangan kebanyakan tidur , orang yang kebanyakan itu tidak Kreatif*” seketika sayan merasa tertampar kenapa gak ada kepikiran untukn menjual rumput di kemudian hari. Dibatuah juga terdapat beberapa wisata yaitu wisata DEWIBELAI (kebun Elai) karna di Batuah cukup melimpah pohon – pohon Elai, ada juga masjid Cheng Ho, ada juga wisata yang akan dibuka, terdapat tempat golf, ada taman dan kincir angin.

Minggu ketiga ternyata ada propordus (Pekan Olahraga Dusun) jadi Propordus itu tanding bola antar dusun, tambah buat saya akrab dengan masyarakat desa Batuah, kita bersihkan lapangan bareng dan jadi supporter Para pemain. Yang KKN di desa

Batuah bukan hanya KKN UINSI Samarinda aja tetapi dari universitas STAI dan UNIKARTA juga, jadi tambah temen seru anget, dan waktu 17 Agustus kita yang buat konsep, waktu 17 Agustus sesudah upacara bendera ada penampilan drama, dan tari Dayak. Setelah selesai semua penampilan di lanjut dengan lomba-lomba seperti makan kerupuk, balap karung, joget balon, dan rebut kursi.

Selama KKN kami masak sendiri dan makan bersama-sama itu yang buat rindu kalau udah selesai KKN nantinya, pada hari rabu kaik yang menyediakan Posko meninggal beliau sakit pembuluh darah di otak pecah. Jadi untuk beberapa hari kita membantu nenek.

Untuk beberapa Minggu terakhir kita begitu sibuk mengejar rogram kerja yang belum di laksanakan hingga jarang tidur karna Minggu Sebelum-sebelumnya nya sibuk di kantor desa menyiapkan 17 Agustus dan mengajar. Yang lebih seru lagi ketika kita punya program kerja yaitu tentang kesetaraan gender dan untuk konsumsi nya kira masak sendiri kita buat lumpia 100 biji dan itu cukup capek tapi enak, puas, mengurangi Pengeluaran yang lebih banyak. Kita mengadakan seminar gender di SMP 2 Loajan Masyaallah SMP 2 keren banget sekolahannya Adiwiyata dan benar-benar bersih tidak ada sampah berserakan, menerapkan tanaman hidroponik dan mereka menanam buat strawberry, setiap kegiatan mereka tidak menggunakan air minum palastik, tetapi menggunakan gelas atau membawa botol air minum sendiri.

Kewirausahaan ada di dalam program kerja kita dan kita membuka pelatihan kewirausahaan yaitu membuat buket,

narasumber nya adalah teman saya sendiri yang bernama Siti Zulfa, hebat banget beliau mempunyai toko dan penghasilan di usia muda, dan Alhamdulillah siswi MA DDI karya baru dapat menambah ilmu melalui buket semoga dapat meningkatkan perekonomian pasar mereka dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Kita juga mengadakan program kerja germas dan pencegahan stunting (gerakan masyarakat) stunting itu di priksa dari dalam kadunga hingga usia dua tahun, stunting itu seperti kurang gizi, dan pertumbuhan anak kurang, Disitu dalam germas juga ada tes kesehatan gratis, senam dan makanan sehat seperti rebusan. Setelah senam kita ada door prize Alhamdulillah kita dapat banyak door prize, setelah pembagian door prize kita mengadakan lomba -lomba bersama ibu PKK dan itu seru banget kerasa kedekatan nya bersama ibu ibu. Terdapat beberapa lomba yaitu joget balon, masukan paku dalam botol, makan kerupuk,lari karung, dan Jepit balon.

Setelah germas kita ada juga program kerja festival anak Sholeh dan Sholehah dan itu dikerjakan dua malam satu hari cukup mengurus tenaga dan pikiran, dalam festival anak Sholeh dan Sholehah ada beberapa lomba yaitu: tilawah, satu juz dan tilawah, pildacil, adzan, Tartil kaligrafi dan disitu kita menemukan anak- anak yang berprestasi yang akan di kirim di MTQ tahun 2023, Alhamdulillah program kerja kita berlanjut di desa batuah tersebut. Waktu penutupan kita mengadakan Batuah bershawat dan membacakan pemenang lomba, Alhamdulillah sangat berkesan dan terharu acara yang dua malam satu hari sukses berjalan.

Dan program kerja kita yang terakhir adalah membuat plang nama dusun di setiap dusun Batuah dan memberi piagam dan cinderamata terhadap beberapa pihak yang telah kita kunjungi dan memberi tempat tinggal kita selama 45 hari berada di desa Batuah, dan telah memberikan pelajaran dan pengalaman yang begitu mengesankan dan dapat bertemu dengan orang-orang yang baik baik terhadap kita.

Sebelum pulang kita juga di jengukin dengan ibu DPL kita yaitu ibu Maulida, terimakasih ibu Maulida yang sudah membimbing kita dan sudah membawakan makanan untuk kita, Kita juga ada foto bareng di depan posko.

Tidak terasa ternyata waktu KKN sudah habis waktunya berpamitan dan bersiap- siap untuk pulang dan di hari itu cuaca nya hujan, sebelum pulang kita berpamitan dan memberikan kenangan- kenangan terlebih dahulu, pagi itu kita pergi ke TK Maju Lestari, setelah itu kita lanjutkan ke MI DDI Tani Maju, setelah itu beralih ke SD 010, ke SD 05 dan terakhir ke SMP 2, dan tidak lupa kita berpamitan ke PK kades dan staf-staf desa dan anggota BPD desa Batuah yang mana selama KKN kita sering rapat di kantor BPD, setelah Jum'atan kita lanjutkan berpamitan ke puskesmas dan beberapa TPQ dan memberikan plang dusun kepada 9 dusun di desa Batuah.

Paling sedih dan kerasa banget waktu pamita ke nenek, karena nenek sendiri kakek sudah beristirahat dengan tenang, nenek bilang kalau rumah nya bakalan sepi terharu banget mendengarnya. Sebelum benar-benar pulang kita menyempatkan berziarah kubur ke makam kakek dan disitu juga kita berpamitan

kepada kakek, berterima kasih kedatangan kita kakek menyambut dan kita pulang kita yang menyambut kakek.

Dan saya mengucapkan terimakasih kepada desa Batuah terutama kepada bapak kepala desa dan jajaran nya karna telah mendukung, membantu program kerja kita untuk desa Batuah. Terimakasih kasih juga kepada beberapa pihak yang memberikan dana sehingga dapat berjalan nya program kerja kami di desa Batuah.

Terimakasih bagi yang membaca cerita saya dan mungkin cukup demikian cerita saya, tetap jaga kesehatan semua, silaturahmi dan terimakasih juga buat teman-teman sekelompok saya sudah menjadi bagian dari keluarga saya, dan terimakasih atas kerjasama, kekompakannya selama 45 hari dan memberikan kesan yang begitu baik dan pembelajaran nya.

Tentang Penulis



Riski Saputra, Lahir pada tanggal 19 juni 2001 diMuara Badak, Anak ke 1 dari 5 bersaudara. Saat ini menempuh pendidikan di kampus UINSI Samarinda jurusan Ekonomi Syariah. Pada kelompok KKN Desa Batuah saya Sebagai Ketua Kelompok. Dan cita cita saya seorang pengusaha suksse.



Mifta Mu'jizah, lahir pada tanggal 13 Agustus 1999 dimuara jawa, saat ini menempuh pendidikan dikampus UINSI Samarinda jurusan Tadris Bahasa Inggris, dikelompok kkn saya sebagai Bendahara dan hobi saya membaca dan tidur.



Inayatul Mufidha, lahir pada tanggal 10 februari 2001 di bukit pariaman, saat ini saya menempuh pendidikan dikampus UINSI Samarinda dengan jurusan ekonomi syariah, dikelompok kkn saya sebagai Sekretaris dan hobi saya nonton film.



Dimas wahyudi, lahir pada tanggal 02 februari 2000 di benua baru, saat ini saya menempuh pendidikan dikampus UINSI Samarinda jurusan ekonomi syariah, dikelompok KKN saya sebagai bidang teknologi dan hobi saya memancing dan sholawatan



Ega Oktarinda, lahir pada tanggal 23 oktober 1999 di samarinda, saat ini saya menempuh pendidikan dikampus UINSI Samarinda dengan jurusan Ekonomi syariah, dikelompok kkn saya sebagai bidang kesehatan dan hobi saya healing, shopping serta kulineran



Nurmaiyah, lahir pada tanggal 03 mei 2001 di lembongang, saat ini saya menempuh pendidikan dikampus UINSI samarinda dengan jurusan ekonomi syariah, dikelompok kkn saya sebagai bidang pendidikan dan hobi saya nonton drama korea dan tidur



Saiful Yusuf, lahir pada tanggal 27 november 1999 di sangata. Saat ini saya menempuh pendidikan dikampus UINSI samarinda dengan jurusan Hukum ekonomi syariah dikelompok kkn saya dibidang lingkungan dan hobi saya nonton film.



Siti Zulfa, lahir pada tanggal 07 mei 2000 di samarinda, saat ini saya menempuh pendidikan dikampus UINSI Samarinda jurusan ekonomi syariah, dikelompok kkn saya dibidang ekonomi kreatif dan cita cita saya wirsusahawan